

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA
DI SMP NEGERI 22 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)**



Oleh :

**ELIZA TRI YULIANTI
NIM. 14531089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 346 /An. 34/1/FT/PP.00.9 / 02 / 2019

Nama : Eliza Tri Yulianti
NIM : 14531089
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 22 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Selasa, 27 November 2018
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 2 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, Februari 2019

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd
NIP. 19620204 200003 1 004

Arsil, S. Ag., M. Pd
NIP. 19670919 199803 1 001

Penguji I

Penguji II

Dr. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 1965 0826 199 03 1 001

Wiwin Arbaini W. M.Pd
NIP.19721004 200312 2 003

Dekan



Dr. H. Hamidi, M. Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpedapat skripsi Eliza Tri Yulianti mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: "Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 22 Rejang Lebong" sudah dapat diajukan dalam siding munaqasya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamu 'alaikumwr.wb

Curup, 2018

Pembimbing II



Arsil, M.Pd

NIP. 196709191998031001

18/10/2018 Pembimbing I
Ace
nik Ujs


Dr. SaidilMustar, M.Pd
NIP. 196202042000031004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eliza Tri Yulianti
NIM : 14531089
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau disebutkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diumumkan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 Oktober 2018



Eliza Tri Yulianti
NIM. 14531089

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang maha kuasa karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini yang berjudul ***“Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 22 Rejang Lebong”***. Sholawat beserta salam tidak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliaulah pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (SI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah. Untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada;

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag, M.Pd selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr.H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Bapak Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Ketua Prodi PAI

4. Bapak Rafia Arcanita, S.Ag., M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak Dr. Saidil Mustar, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Arsil, M.Pd, selaku dosen pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung dibangku perkuliahan.
7. Rekan-rekan angkatan PAI dan kerabat dekat yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin..

Curup, 16 Oktober 2018
Penulis

Eliza Tri Yulianti
NIM 14531089

MOTTO

Doa memberikan kekuatan pada orang yang lemah, membuat orang tidak percaya menjadi percaya dan memberikan keberanian pada orang yang ketakutan.

PERSEMBAHAN

Dengan keikhlasan hati dalam sanubari yang paling dalam, tutur kata yang agung atas cinta, kasih dan sayang yang tak terhingga, aku persembakan karya ini kepada:

1. Kedua orangtua ku, Ngadino dan Ibunda Sri Nadyati yang tercinta yang tak pernah lelah dan letih mendoakanku untuk mencapai keberhasilanku dalam pendidikan ini.
2. Keluarga besar ku, yang selalu mendukung pendidikanku.
3. Kakak-kakak yang selalu menjadi bintang didalam kehidupanku.
4. Rian Fernando, Siti Yulita Sari, Meni Andriani yang selalu mendukung dan memberi Motivasi Kepada Saya.
5. Teman-teman seperjuangan Prodi PAI angkatan 2014.
6. Teman-teman KKPM dan PPL yang selalu memberikan semangat dan motivasi
7. Almamaterku
8. Semua yang telah mendoakan dan memotivasiku untuk menyelesaikan S.1

ABSTRAK

Eliza Tri Yulianti (14531089) Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 22 Rejang Lebong. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: bagaimana kondisi fasilitas belajar di SMPN 22 Rejang Lebong? Bagaimana kondisi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 22 Rejang lebong? Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 22 Rejang Lebong? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fasilitas belajar siswa, untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran dan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 22 Rajang Lebong.

Fasilitas belajar adalah penunjang belajar siswa untuk memudahkan dan melancarkan kegiatan belajar disekolah maupun dirumah. Fasilitas belajar IPA adalah alat-alat laboratorium IPA untuk pratikum/eksperimen. Prestasi belajar merupakan proses perubahan tingkah laku pada diri individu yang diubah melalui praktek, latihan dan pengalaman individu itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fasilitas belajar pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 22 Rejang Lebong, untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 22 Rejang Lebong dan membuktikan bahwa Fasilitas belajar memberikan pengaruh terhadap Prestasi belajar pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 22 Rejang Lebong.

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMP Negeri 22 Rejang Lebong yang berjumlah 74 orang. Dalam pengumpulan data digunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah t-test satu sampel dan koreasi kontingensi C.

Kesimpulan dari penelitian ini meliputi: *pertama*, fasilitas belajar berada pada kategori “sedang atau baik”. *Kedua*, prestasi belajar berada pada kategori “sedang atau baik”. *Ketiga*, terdapat pengaruh antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 22 Rejang Lebong. Dari hasil penelitian setelah menggunakan rumus *kontingensi C*, diperoleh sebesar 0,3190 lebih besar dari r_{tabel} taraf 5% dan 1% ($0,3190 > 0,2287$ dan $0,2977$). Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 22 Rejang Lebong.

Kata kunci : Fasilitas Belajar Siswa, Prestasi Belajar Siswa

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| LEMBAR PENGESAHAN | |
| PENGAJUAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi masalah | 4 |
| C. Batasan masalah | 5 |
| D. Rumusan masalah..... | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat penelitian..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Prestasi belajar | 8 |
| 1. Pengertian Prestasi Belajar..... | 8 |
| 2. Indikator Prestasi Belajar | 11 |
| 3. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar | 12 |
| 4. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar | 16 |
| B. Fasilitas Belajar | 17 |
| 1. Pengertian Fasilitas Belajar..... | 17 |
| 2. Jenis-jenis Fasilitas Belajar | 19 |
| C. Kerangka berpikir..... | 22 |
| D. Penelitian yang relevan | 23 |
| E. Hipotesis | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Metode dan Jenis Penelitian | 25 |
| B. Tempat dan waktu penelitian | 25 |
| C. Populasi dan sampel..... | 26 |
| 1. Populasi | 26 |
| 2. Sampel..... | 27 |
| D. Teknik pengumpulan data..... | 27 |

| | |
|--|----|
| 1. Angket | 27 |
| 2. Wawancara | 27 |
| 3. Observasi | 28 |
| 4. Dokumentasi | 28 |
| E. Defenisi operasional variabel | 29 |
| F. Teknik analisis data | 31 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Data | 35 |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis | 40 |
| C. Pengujian Hipotesis | 43 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 46 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 50 |
| B. Saran | 51 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa SMPN 22 Rejang Lebong | 26 |
| Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Fasilitas Belajar | 29 |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Prestasi Belajar | 31 |
| Tabel 3.4 Skala Linkert | 31 |
| Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar | 36 |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar | 38 |
| Tabel 4.3 Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar..... | 40 |
| Tabel 4.4 Uji Normalitas Data | 41 |
| Tabel 4.5 Uji Homogenitas Varians..... | 42 |
| Tabel 4.6 Hasil Analisis Tiap Variabel | 46 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, melalui pendidikan orang akan memperoleh pengalaman-pengalaman. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus diterima manusia sepanjang hayat. Tanpa pendidikan orang menjadi buta perkembangan dunia untuk hidupnya. Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran memiliki peranan penting yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan konsep diri. Pendidikan dalam UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa, dan Negara”.¹

Fasilitas merupakan segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan pelayanan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam melaksanakan pekerjaan atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati dan dinikmati oleh pengguna. Fasilitas-fasilitas belajar di sekolah meliputi ruang belajar, perpustakaan, laboratorium dan masih banyak fasilitas yang lain yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.²

Pada pokoknya fasilitas belajar perlu mendapat perhatian yang serius, karena fasilitas belajar mempunyai peranan penting didalam peningkatan kuantitas dan kualitas

¹ Undang-undang Republik Indonesia no 20 Tahun 2003, *Sistem pendidikan nasional* (Yogyakarta : Pustaka Belajar 2001) h. 3

² Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 119

pendidikan, Terlaksananya pembangunan pendidikan yang hanya memecahkan masalah-masalah kuantitas dan kualitas jelas memerlukan fasilitas. Fasilitas yang memadai akan mendorong siswa untuk giat belajar. Oleh karena itu supaya hasil belajar dapat maksimal maka kelengkapan fasilitas belajar perlu diperhatikan. Keberhasilan seorang siswa akan tergantung pada fasilitas yang ada. Dengan tidak menutup kemungkinan faktor yang lain. Diantaranya ekonomi keluarga, kemauan siswa untuk belajar, teman sebaya, masyarakat, dan lainnya. Semakin lengkap fasilitas yang tersedia maka hasil belajar siswa akan semakin baik dan sebaliknya kekurangan fasilitas belajar atau tidak memilikinya dapat mengganggu belajar dan hasil belajar siswa menjadi kurang baik.

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya. Fasilitas belajar siswa di sekolah sangat penting untuk menunjang keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi belajar.

Masalah belajar adalah masalah yang selalu menarik perhatian untuk dikaji. Murid yang berhasil dalam belajarnya dengan memperoleh suatu nilai yang cukup baik, biasanya disebut sebagai murid yang mempunyai prestasi belajar yang baik. Prestasi adalah segala pekerjaan yang berhasil. Prestasi menunjukkan kecakapan tentang manusia dan bangsa itu dalam mencapai cita-citanya.

“Adapun hasil wawancara dengan Guru mata pelajaran IPA di SMPN 22 Rejang Lebong tentang fasilitas belajar yang ada di sekolah dan prestasi belajar siswa yaitu ia mengatakan bahwa fasilitas belajar di sekolah sudah cukup lengkap, tetapi hanya saja ruangan laboratorium yang ada di sekolah

tidak memadai seperti tidak adanya kursi untuk siswa duduk dan belajar ataupun akan melakukan praktek didalam laboratorium oleh sebab itu jika dalam praktek belajar IPA maka siswa akan membawa alat-alat yang ada di laboratorium ke dalam ruang kelas”.³

Dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti ada beberapa masalah yang ditemui oleh peneliti pada SMPN 22 Rejang Lebong. *Pertama*, fasilitas belajar di laboratorium tidak dapat digunakan secara optimal karena tidak adanya kursi untuk duduk siswa, sehingga hal tersebut menghambat proses belajar di dalam laboratorium.

Kedua, jika ingin melakukan praktik siswa harus membawa alat-alat laboratorium ke ruang kelas, sehingga sudah memakan waktu untuk pelaksanaan praktik.

Ketiga, kekurangan jumlah alat-alat di laboratrium, sehingga siswa harus berkelompok untuk melakukan praktik. Hal ini membuat siswa tidak semuanya bisa menggunakan alat tersebut.

Dari beberapa permasalahan yang ada hal-hal tersebut terjadi karena fasilitas ruangan yang kurang memadai dan kurangnya jumlah alat di dalam laboratorium, sehingga menyulitkan siswa untuk melakukan praktik dan akan berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Fasilitas perpustakaan yang jarang di masuki oleh siswa, sehingga dari segi pemanfaatannya kurang dari siswa, karena kurangnya bahan bacaan didalam perpustakaan juga mempengaruhi minat baca siswa di perpustakaan.

³ Fitriani, *Wawanara*, tanggal 11 Desember 2017.

Sehingga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, guru harus pandai memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah. Melihat fenomena yang telah dijabarkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah fasilitas belajar yang berjudul *“Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 22 Rejang Lebong”*

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses merumuskan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti.⁴ Identifikasi berarti mengenali masalah, yaitu dengan cara mendaftar faktor-faktor yang berupa masalah⁵. Jadi identifikasi masalah adalah tindakan yang diperlukan untuk mengetahui inti dari permasalahan yang akan diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 22 Rejang Lebong, sbb:

1. Fasilitas belajar siswa SMP Negeri 22 Rejang Lebong diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
2. Kemampuan siswa SMP Negeri 22 Rejang Lebong diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
3. Ekonomi orang tua siswa SMP Negeri 22 Rejang Lebong diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

⁴ Ridwan, *Metode & Teknik menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 6

⁵ Sukarman Syanubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Curup:LP2 STAIN Curup, 2014), h. 90

4. Lingkungan siswa SMP Negeri 22 Rejang Lebong diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
5. Teman sejawat siswa SMP Negeri 22 Rejang Lebong diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
6. Kompetensi guru SMP Negeri 22 Rejang Lebong diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
7. Fisiologi siswa SMP Negeri 22 Rejang Lebong diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti.⁶ Batasan masalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian dan faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian dan faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian.

Mengingat banyaknya variabel-variabel X yang mempengaruhi variabel Y dan keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dilihat dari kemampuan akademik, waktu, biaya dan tenaga, maka peneliti batasi masalahnya sebagai berikut “*Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 22 Rejang Lebong*”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah usaha untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan penelitian apa saja yang perlu dijawab atau dicarikan jalan pemecahan masalahnya.

⁶ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 6

Rumusan masalah merupakan suatu penjabaran dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Dengan kata lain, rumusan masalah ini merupakan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti didasarkan atas identifikasi masalah dan pembatasan masalah.

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka penulis akan memaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi fasilitas belajar di SMPN 22 Rejang Lebong?
2. Bagaimana kondisi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 22 Rejang lebong?
3. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap pretasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 22 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap pretasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 22 Rajang Lebong.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 22 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui fasilitas belajar siswa di SMPN 22 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini secara teoritis yaitu menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 22 Rejang Lebong.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Agar dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan fasilitas pembelajaran mata pelajaran IPA

b. Bagi guru

Agar guru dapat mengembangkan fasilitas belajar sehingga prestasi pembelajaran pada mata pelajaran IPA dapat meningkat.

c. Bagi siswa

Agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

d. Bagi peneliti

Agar mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Prestasi Belajar (Variabel Y)

Prestasi belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran disekolah. Prestasi belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dikelas terkumpul dalam himpunan prestasi belajar kelas. Semua prestasi belajar tersebut merupakan prestasi dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi prestasi belajar, sedangkan dari sisi siswa, prestasi belajar merupakan berakhirnya dan puncak proses belajar.

1. Pengertian Prestasi Belajar

Bila terjadi proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Hal ini kiranya mudah dipahami, karena bila ada yang belajar sudah barang tentu ada yang mengajarnya, dan begitu pula sebaliknya kalau ada yang mengajar tentu ada yang belajar. Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu prestasi, yang pada umumnya disebut prestasi belajar. Tetapi agar memperoleh prestasi yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik.

Sudjana mengemukakan, prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.⁷ prestasi belajar secara normatif merupakan hasil penilaian terhadap kegiatan pembelajaran sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai berupa huruf dan angka.

⁷ Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Cet, XV), (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 22

Prestasi belajar menurut Tulus Tu'u adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.⁸

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu yang diubah melalui praktek, latihan dan pengalaman individu itu sendiri.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Menurut Gagne dalam Nana Sudjana, menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu : kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan.⁹ Untuk lebih jelas mengetahui kategori hasil belajar diatas dapat penulis klasifikasikan sebagai berikut:

a. Kemampuan Intelektual

Ada kemampuan untuk berhubungan dengan lingkungan hidup dan diri sendiri dalam bentuk suatu referensi, khususnya konsep dan berbagai lambang atau simbol (huruf, kata, gambar).

b. Strategi Kognitif

Adalah suatu kegiatan berbeda sifat dengan kemahiran-kemahiran intelektual yang dibahas sebelumnya. Ruang gerak kemahiran intelektual adalah resenatif dalam kesadaran terhadap lingkungan hidup dan diri sendiri, pengetahuan kognitif mencakup penggunaan konsep dalam kaidah yang dimiliki, terutama bila sedang menghadapi suatu problem.

⁸ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 75

⁹Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Ssinar Baru Algensindo, 2004), h. 55

c. Informasi Verbal

Yang dimaksud informasi verbal adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang dan dapat diungkapkan dalam bentuk bahasa, lisan, dan tulisan. Pengetahuan ini diperoleh dari sumber yang menggunakan bahasa, lisan dan tulisan.

d. Sikap

Sikap merupakan sikap intern yang berpengaruh sekali dalam mengambil tindakan lebih-lebih terbuka berbagai kemungkinan untuk bertindak. Orang yang memiliki sifat jelas maupun untuk memilih secara jelas diantara belajar untuk mempersiapkan ujian atau pergi kepasar bersama teman-teman pada waktu yang bersamaan yang mana harus dipilih, tergantung dari sikapnya terhadap kelulusan dalam ujian itu dan kepuasan dalam ajaln-jalan, mana pada saat itu dianggap sangat penting. Siswa yang tidak mempunyai sifat jelas akan merasa ragu-ragu dan bingung mana yang harus diprioritaskan pada saat itu.

e. Keterampilan

Yaitu keterampilan yang dapat dilakukan suatu rangkaian gerak gerik jasmani dalam urutan tertentu, dengan mengadakan koordinasi antara gerak berbagai anggota badan secara terpadu. Ciri khas keterampilan motorik adalah otomatis yaitu rangkaian gerak gerik secara teratur dan berjalan dengan lancar dan simpel tanpa dibutuhkan banyak refleksi tentang yang harus dilakukan.

Sutratinah Tirtonegoro menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Dengan mengetahui prestasi belajar siswa dapat diketahui kedudukan anak dalam kelas, apakah anak itu termasuk kelompok anak yang pandai, sedang atau kurang. Prestasi

belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, dapat peneliti simpulkan pengertian prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh individu dalam suatu interaksi dengan lingkungannya.

2. Indikator Prestasi Belajar Siswa

Dalam mengungkapkan dan mengukur prestasi belajar siswa dapat dilihat dari tiga aspek yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah, meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

a. Aspek kognitif

Aspek yang berkaitan dengan prestasi belajar intelektual. Ada enam jenjang aspek kognitif, yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Aspek Afektif

Aspek yang berkenaan dengan sikap dan nilai. Jenjang kemampuan dalam ranah afektif, yaitu: menerima, menjawab, menilai, organisasi dan apresiasi.

c. Aspek Psikomotorik

Aspek yang berkenaan dengan hasil belajar yang tampak dalam kemampuan bertindak. Jenjang kemampuan dalam ranah psikomotorik adalah ketrampilan bergerak dan bertindak, mkecakapan ekspresi verbal dan non verbal.¹¹

¹⁰ Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta, Teras, 2012), h. 119

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2010), h. 152-154

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ranah afektif dalam menentukan prestasi belajar siswa dengan indikator-indikator sebagai berikut: menerima, menjawab, menilai, organisasi dan apresiasi.

3. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pencapaian prestasi yang baik merupakan usaha yang tidak mudah, karena prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah: faktor internal dan eksternal.¹²

a. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri dari:

1. Faktor jasmaniah (fisiologis)

Faktor jasmaniah ini berkaitan dengan organ-organ tubuh manusia. Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengar, dan indra penglihat juga sangat berpengaruh dalam kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan khususnya yang disajikan dikelas. Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa kesehatan dan kebugaran tubuh sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

2. Faktor psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor yang berasal dari sifat bawaan siswa dari lahir maupun dari apa yang telah diperoleh dari belajar. adapun faktor yang tercakup dalam faktor psikologis, yaitu:

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka, 2003), h. 2

a) Intelegensi atau kecerdasan

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Intelegensi merupakan salah satu aspek yang penting dan sangat menentukan berhasil tidaknya seorang anak dalam belajar. oleh karena itu, maka jelaslah bahwa faktor intelegensi merupakan faktor yang sangav berperan dalam menentukan.

b) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Dari pengertian diatas, jelaslah bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya. Dalam proses belajar, bakat memegang peran penting dalam mencapai suatu hasil presvasi yang baik.

c) Minat dan perhatian

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat adalah perasaan yang senang dan tidak senang terhadap suatu obyek. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiavan. Bahkan pelajaran yang menarik minav siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan. Minat belajar yang dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

d) Motivasi siswa

Dalam pembelajaran, motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya. Motivasi merupakan faktor penting dalam belajar, karena motivasi mampu memberi semangat kepada anak dalam kegiatan pembelajarannya.

e) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik positif maupun negatif. Mengingat sikap siswa terhadap mata pelajaran tertentu mempengaruhi hasil belajarnya, perlu diupayakan agar tidak timbul sikap negatif siswa, guru dituntut untuk selalu menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri, dan terhadap mata pelajaran yang menjadi kesukaannya.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu meliputi:

1. Faktor keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena didalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Keluarga mempunyai peranan penting terhadap keberhasilan belajar anak-anaknya.¹³ Apabila hubungan antar anggota keluarga khususnya orang tua dengan anak-anaknya bersifat merangsang dan membimbing anak, akan memungkinkan anak tersebut mencapai prestasi yang baik.

2. Faktor sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang ditugaskan pemerintah untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Dalam lingkungan sekolah banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap belajar siswa,

¹³ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 59

yang otomatis juga berimbas ppada presvasi belajar, yang mencakup: metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, media pendidikan, waktu sekolah, standar pelajaran, fasilitas gedung sekolah, metode belajar dan tugas rumah.

3. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar. karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.¹⁴

Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal di lingkungan yang rajin, maka kemungkinan besar hal itu akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga dia akan turut belajar sebagaimana teman-teman dalam lingkungannya. Jika faktor lingkunag itu dirinci, maka dapat dijelaskan sebagai berikut: kegiatan siswa didalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

4. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar

Agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya, siswa harus mampu memanage faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya. Baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Selain itu, siswa jga perlu memperhatikan aspek psikologis yang salah satunya adalah konsep diri. Jika siswa mampu mengendalikan sikap dirinya dan mengarahkannya kepada hal-hal yang positif, maka siswa akan mudah dalam belajar dan mendapatkan prestasi yang baik.¹⁵

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 12-13

¹⁵ Uswah Wardiana, “peranan konsep diri dalam meningkatkan prestasi belajar” dalam *ta'allum jurnal pendidikan islam*, Vol.28.No.2, November 2005, h. 137

Disamping upaya dari pihak siswa, pihak pendidik juga harus mempunyai upaya untuk meningkatkan presvasi belajar siswa dengan cara melakukan pembelajaran seefektif mungkin. Selain itu, pendidik diharapkan mampu melakukan diagnosis yang fungsinya untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa.

Dapat peneliti simpulkan prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh individu dalam suatu interaksi dengan lingkungannya. Jenjang kemampuan ranah afektif dalam menentukan prestasi belajar siswa terdiri dari menerima, menjawab, menilai dan apresiasi.

B. Fasilitas Belajar

1. Pengertian Fasilitas Belajar

Dalam kamus besar bahasa indonesia, fasilitas belajar adalah segala hal yang dapat memudahkan perkara (kelancaran tugas dan sebagainya) atau kemudahan.¹⁶ Menurut Suryo Subroto fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha, dapat berupa benda-benda maupun uang. Menurut Muhroji dkk, fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien.¹⁷

Moenir menyatakan “fasilitas adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerjaan dan pelayanan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam melaksanakan pekerjaan atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati dan dinikmati oleh pengguna.”¹⁸

Dari pendapat-pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa fasilitas belajar merupakan penunjang belajar siswa untuk memudahkan dan melancarkan kegiatan belajar

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2005), h. 314

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2009),h. 49

¹⁸ Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 119

disekolah maupun dirumah, fasilitas belajar dapat berupa sumber belajar, ruang dan tempat belajar, media atau alat bantu belajar, perpustakaan dan laboratorium.

Fasilitas belajar memiliki fungsi yang penting dalam membantu proses belajar mengajar. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai diharapkan proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan belajar mengajar yang terselenggara dengan baik maka menghasilkan hasil belajar yang baik. Sekolah sebagai tempat lingkungan belajar siswa dituntut agar memiliki fasilitas belajar yang memadai dan mampu menggunakan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut berkaitan dengan penciptaan kondisi yang baik dan nyaman untuk belajar, mengingat peran penting lingkungan belajar sebagai faktor yang mempengaruhi belajar anak.

Kelengkapan fasilitas belajar disekolah seperti buku-buku di perpustakaan ikut menentukan kualitas suatu sekolah. Buku pegangan anak didik harus lengkap sebagai penunjang kegiatan belajar, pihak sekolah dapat membantu anak didik dengan meminjamkan buku yang sesuai dengan kurikulum. Dengan pemberian fasilitas belajar tersebut diharapkan kegiatan belajar anak didik lebih menyenangkan, tidak ada alasan bagi anak didik untuk tidak berprestasi dalam belajar, karena bukunya sudah dipinjam oleh pihak sekolah.

Fasilitas mengajar merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus dimiliki oleh sekolah. Guru harus memiliki buku pegangan dan buku penunjang agar wawasan guru tidak sempit. Alat peraga yang guru perlukan harus sudah tersedia disekolah agar guru sewaktu-waktu dapat menggunakannya sesuai dengan metode mengajar yang dipakai dalam penyampaian pembelajaran di kelas. Lengkap tidaknya fasilitas di sekolah membuka peluang guru untuk lebih kreatif dalam mengajar. Guru dapat membimbing anak didik untuk melakukan percobaan di

laboratorium, alat eraga dapat guru gunakan untuk membantu menjelaskan suatu proses atau cara kerja suatu mesin, yang tidak dapav diwakilkan melalui kata-kata atau kalimat.¹⁹

2. Jenis-Jenis Fasilitas Belajar

Menurut The Liang Gie fasilitas belajar dapat dilihat dari tempat dimana aktifitas belajar itu dilakukan. Berdasarkan tempat aktivitas belajar dilaksanakan, maka fasilitas belajar dapat dikelompokan menjadi dua, yaitu: fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah.²⁰

a. Fasilitas belajar di rumah

Fasilitas belajar dirumah di sini di artikan segala sesuatu yang dapat memudahkan melancarkan pelaksanaan suatu usaha belajar yang berada di rumah, seperti : ruang belajar, meja belajar, kursi belajar, buku-buku pelajaran, lampu belajar, rak buku, sepeda untuk sekolah, jas hujan atau payung.²¹ Fasilitas belajar dirumah juga tidak lepas dari perkembangan hasil teknologi. Hasil teknologi yang telah lama dimanfaatkan dalam pendidikan adalah penemuan kertas, mesin cetak, radio, film, komputer, dan lain-lain segera dimanfaatkan bagi pendidikan. Pada hakikatnya alat-alat itu tidak dibuat khusus untuk keperluan pendidikan seperti film, radio, TV, komputer dan sebagainya. Akan tetapi alat-alat itu ternyata dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan.

Dari pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan fasilitas yang ada di rumah untuk belajar dirumah dikatakan lengkap bila tersedianya antara lain : prasarana belajar yaitu ruang belajar atau tempat belajar, lampu belajar, perabot belajar yaitu meja, kursi, almari dan buku-buku, peralatan tulis yaitu buku tulis, pulpen, tinta, pensil, penghapus, perekat dan

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Loc.Cit*, h. 184

²⁰ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efrsien*, (Yogyakarta: Liberty, 2002), h. 47

²¹ Slameto, *Loc.Cit*, h. 70

notes, lingkungan fisik yang baik dan teratur yaitu : adanya ventilasi ruangan, ruangan bersih dan teratur.

b. Fasilitas belajar di sekolah

Fasilitas-fasilitas belajar di sekolah meliputi ruang belajar, perpustakaan, laboratorium dan masih banyak fasilitas yang lain yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

1) Ruang belajar

Ruang belajar merupakan kebutuhan pokok dalam pembelajaran. Agar ruang belajar dapat dimanfaatkan secara optima, maka perlu direncanakan jadwal penggunaannya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan ruang belajar adalah kapasitas ruang, jadwal penggunaan ruang, pengaturan tata letak ruang kelas dan kebersihan dan keindahan kelas.²²

Ruang belajar merupakan tempat dimana siswa melakukan kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu ruang belajar harus di buat nyaman mungkin agar proses kegiatan pembelajaran berlangsung secara baik.

2) Perpustakaan

Perpustakaan merupakan jantungnya ilmu karena diperpustakaanlah sumber ilmu itu berada yang berupa buku-buku referensi, majalah, jurnal, dan banyak buku-buku yang lainnya. Namun demikian buku-buku tersebut tidak ada maknanya jika tidak dibaca. Oleh karena itu perlu adanya upaya-upaya pemanfaatan perpustakaan secara optimal. Upaya-upaya tersebut hendaknya dilakukan oleh guru, peserta didik, petugas perpustakaan, dan pimpinan atau kepala sekolah.²³

²² A.L. Hartani, *Manajemen Pendidikan*, (yogyakarta: laksana PRESSindo, 2011)h. 145

²³ *Ibid.*, h. 149

Perpustakaan merupakan tempat dimana terdapat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berupa buku-buku pelajaran, majalah, jurnal, dan buku-buku lainnya.

3) Laboratorium

Keberadaan laboratorium sekolah merupakan tuntutan utama pada pembelajaran dengan pendekatan kompetensi. Laboratorium sebagai wahana pembentukan kemampuan dan ketrampilan siswa. Laboratorium yang sangat diperlukan di sekolah adalah: laboratorium Sains, laboratorium pengetahuan sosial, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer. Agar laboratorium dapat dimanfaatkan secara optimal, maka perlu ada jadwal penggunaan laboratorium berdasar jadwal pelajaran masing-masing kelas.²⁴

Laboratorium merupakan tempat untuk melakukan eksperimen untuk membentuk ketrampilan dan kemampuan siswa.

c. Fasilitas Belajar IPA

Fasilitas belajar IPA adalah alat-alat laboratorium IPA untuk praktikum/eksperimen mata pelajaran fisika dan biologi. Bahan IPA adalah zat-zat/larutan-larutan yang digunakan untuk praktikum eksperimen Biologi dan fisika. Peralatan laboratorium dapat dibagi menjadi kelompok umum dan khusus. Yang dimaksud kelompok umum ialah perangkat alat yang dikelompokkan menurut segi pemakaiannya, sedangkan yang dimaksud kelompok khusus ialah perangkat alat yang dikelompokkan berdasarkan kepada kriterianya dengan mata pelajaran dan perlakuan perawatannya.²⁵

1) Yang termasuk peralatan umum antara lain:

- a) Perkakas seperti obeng, tang, pisau, catut, kikir, palu, gunting, pemotong kaca dan pelubang gabus.

²⁴ *Ibid.*, h. 150

²⁵ Arsil, Maria Botifar, *Manajemen Pendidikan*, (LP2 STAIN Curup, 2013), h. 123-124

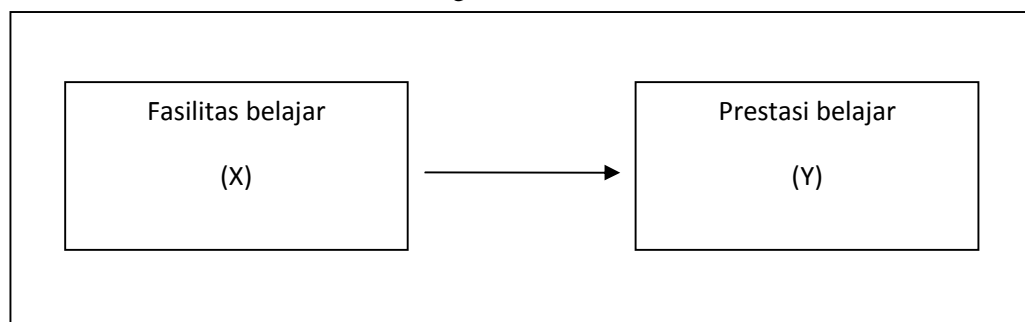
- b) Instrumen seperti: basik meter, stopwatch, jangka sorong, neraca meter.
 - c) Alat gelas, seperti tabung reaksi, gelas kimia.
 - d) Bagan, seperti bagan penampang melintang batang, daun.
 - e) Model, seperti model atom, model mesin uap, model tata surya, model ginjal.
- 2) Yang termasuk peralatan khusus antara lain:
- a) Mikroskop
 - b) Patung organ tubuh manusia
 - c) Komparator lingkungan
 - d) Osiloskop
 - e) Audio generator
 - f) Neraca balance

Kedua bagian peralatan laboratorium diatas adalah peralatan yang harus ada di dalam laboratorium, gunanya untuk membantu siswa dalam melakukan praktik dan eksperimen. Kebutuhan alat-alat ini disesuaikan dengan jumlah kelompok siswa.

C. Kerangka berpikir

Berdasarkan tinjauan dari landasan teori, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar konstelasi:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teoritis



D. Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Pengaruh fasilitas belajar, minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan oleh Marena Olyvia. Berdasarkan analisis uji f tentang fasilitas belajar dirumah (X1), minat belajar dirumah (X2) $12.809 > 3.1787$ berarti fasilitas belajar dirumah dan minat belajar dirumah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

2. Pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar Siswa Di SMA Muhammadiyah I Tempel Rejo Kecamatan Curup. Penelitian ini dilakukan oleh Hamdan Mahyudin. Hasil penelitian terhadap siswa SMA Muhammadiyah 1 yang terletak di jalan Jendral Sudirman Desa Tempel Rejo Curup diketahui bahwa fasilitas belajar siswa secara keseluruhan sudah lengkap yang mana rata-rata fasilitasnya adalah 8,9 dari 12 item yang diteliti, sedangkan prestasi belajarnya sudah cukup baik yaitu dengan rata-rata nilainya 6,9, sedangkan dari hasil hitung memakai rumus korelasi product moment didapati hasil bahwa pengaruh dari fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa, berpengaruh positif yang searah.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris, Adapun hipotesis yang digunakan yaitu hipotesis deskriptif dengan rumus t-test dan hipotesis asosiatif dengan rumus korelasi product moment. Hipotesis dalam hal ini berfungsi sebagai petunjuk jalan yang memungkinkan kita untuk mendapatkan jawaban yang sebenarnya. Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka hipotesis yang digunakan yaitu hipotesis deskriptif digunakan untuk menjawab hipotesis satu dan dua, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan hipotesis asosiatif. Setelah hipotesis asosiatif terjawab dengan rumus korelasi product moment lebih lanjut dilakukan uji determinasi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mempermudah penelitian ini, penulis memprediksikan jawaban sementara (hipotesis) terhadap masalah penelitian sebagai berikut:

8. Penggunaan fasilitas belajar siswa SMP Negeri 22 Rejang Lebong adalah baik.
9. Prestasi belajar siswa SMP Negeri 22 Rejang Lebong adalah baik.

10. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif yang mana peneliti mendapatkan data serta menganalisisnya dengan menggunakan hitungan angka kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif. jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau *field research*.

Menurut Winarno Surahmad mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang menunjukkan kepada masalah yang sedang terjadi, yang umumnya tertuju pada masalah yang ada sekarang yang ciri-cirinya sebagai berikut: memusatkan diri pada masalah aktual, data mula-mula dikumpulkan dan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa.²⁶

Sehingga dari penjelasan yang telah dipaparkan atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode pendekatan diskriptif kuantitatif ini adalah metode yang digunakan dengan melihat, mengumpulkan dan menganalisis data statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data, serta penampilan hasilnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di SMP Negeri 22 Rejang Lebong.

b. Waktu penelitian

²⁶ Winarno Surahma, *Penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Rosdakarya, 1990), h. 140

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 22 Rejang Lebong. Pada bulan Mei – Juli 2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi menurut peneliti adalah seluruh objek yang akan diteliti, maka seluruh objek yang akan di teliti oleh peneliti itu disebut populasi.

Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat dimiliki subjek atau objek itu.²⁷ Jadi populasi disini merupakan keseluruhan objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Sehubungan dengan penelitian yang dijadikan populasi adalah 74 orang yang terdiri dari siswa kelas IX SMPN 22 Rejang Lebong. Yang sebenarnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2016), h. 80

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa SMP Negeri 22 Rejang Lebong

| | | |
|--------|------|----------|
| 1 | IX A | 23 Orang |
| 2 | IX B | 23 Orang |
| 3 | IX C | 28 Orang |
| Jumlah | | 74 Orang |

2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁸ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu digunakan bila populasi mempunyai anggot/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.²⁹

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 22 Rejang Lebong yang berjumlah 74 orang siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri dari:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian sesuai dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan kuesioner atau angket adalah “teknik

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h(Bandung : ALFABETA,2013), h. 81.

²⁹ *Ibid.*, h. 82

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi semperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.³⁰

Sedangkan menurut Anas Sudjiono kuesioner atau angket yaitu “cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah di persiapkan sebelumnya”.³¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa angket merupakan suatu daftar pertanyaan tertulis yang terinci dan lengkap yang harus di jawab oeh responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Melalui angket, hal-hal tentang diri responden dapat diketahui. Seperti halnya dalam penelitian ini tentang fasilitas belajar dan prestasi belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpulan data maupun peneliti terhadap nara sumber data.

3. Observasi

Di samping wawancara, peneliti juga menggunakan metode observasi. Observasi ialah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam

³⁰ Sugiyono, *Log.Cit*, h. 142

³¹ Anas Sudijno, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada), h. 47

konteksnya. Dari penjelasan diatas, peneliti menjadikan observasi sebagai metode untuk dapat mengamati secara langsung subjek penelitian meliputi fasilitas belajar dan prestasi belajar siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya³². Teknik ini sangat diperlukan untuk memperoleh data tambahan sehingga memperkaya informasi atau data yang diperoleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpul data utama ditunjang dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan tatap muka langsung kepada narasumber untuk mendapatkan persepsi narasumber tentang fasilitas belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Observasi dilakukan peneliti untuk mengamati secara langsung tentang fasilitas belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 22 Rejang Lebong. Kemudian peneliti mengambil data-data siswa sehingga didapat sampel yang diinginkan.

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 108.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Prestasi Belajar (Variabel Y)

a. Definisi konseptual

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh individu dalam suatu interaksi dengan lingkungannya. Jenjang kemampuan ranah afektif dalam menentukan prestasi belajar siswa terdiri dari menerima, menjawab, menilai dan apresiasi.

b. Definisi operasional

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh individu dalam suatu interaksi dengan lingkungannya. Jenjang kemampuan ranah afektif dalam menentukan prestasi belajar siswa terdiri dari menerima, menjawab, menilai dan apresiasi. Instrumen ini terdiri dari 25 butir dan setiap butir memiliki 5 alternatif jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), tidak pernah (TP), dengan demikian rentang skor teoritis berkisar antara 25 sampai dengan 125.

c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen ini terdiri dari 25 butir. Pada tabel berikut dapat dilihat kisi-kisi instrumen variabel prestasi belajar.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Prestasi Belajar

| No | Indikator | Nomor Butir | Jumlah Butir |
|--------|-----------|--------------------------|--------------|
| 1 | Menerima | 1,2,3,4,5 | 5 |
| 2 | Menjawab | 6,7,8,9,10,11, 12,13 | 8 |
| 3 | Menilai | 14,15,16,17, 18,19,20 | 7 |
| 4 | Apresiasi | 21,22,23,24,25 | 5 |
| Jumlah | | | 25 |

2. Fasilitas Belajar (Variabel X)

a. Devinisi konseptual

Fasilitas belajar merupakan alat penunjang belajar siswa untuk memudahkan dan melancarkan kegiatan belajar disekolah maupun dirumah, fasilitas belajar dapat berupa sumber belajar, ruang dan tempat belajar, media atau alat bantu belajar, perpustakaan dan laboratorium.

b. Devinisi operasional

Fasilitas belajar merupakan penunjang belajar siswa untuk memudahkan dan melancarkan kegiatan belajar disekolah maupun dirumah, fasilitas belajar dapat berupa sumber belajar, ruang dan tempat belajar, media atau alat bantu belajar, perpustakaan

dan laboratorium. Instrumen ini terdiri dari 25 butir dan setiap butir memiliki 5 alternatif jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), tidak pernah (TP), dengan demikian rentang skor teoritis berkisar antara 25 sampai dengan 125.

c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen ini terdiri dari 25 butir. Pada tabel berikut dapat dilihat kisi-kisi instrumen variabel fasilitas belajar.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Fasilitas Belajar

| No | Instrumen | Nomor Butir | Jumlah Butir |
|--------|-------------------------------|-------------------|--------------|
| 1 | Sumer Belajar | 1,2,3,4,5, | 5 |
| 2 | Ruang dan tempat belajar | 6, 7,8,9,10, | 6 |
| 3 | Media atau alat bantu belajar | 11,12,13,14, | 4 |
| 4 | Perpustakaan | 15,16,17,18,19 | 5 |
| 5 | Laboratorium | 20,21,22,23,24,25 | 5 |
| Jumlah | | | 25 |

F. Teknik Analisis Data

Sebelum peneliti menghitung t-test dan product moment, peneliti terlebih dahulu menghitung data yang dihasilkan dari penyebaran angket beskala yang disebarkan menggunakan skala Linkert. Dengan kisaran secara kontinu 1-5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Linkert

| Fasilitas belajar | Prestasi belajar |
|-------------------|-------------------|
| 5 = Selalu | 5 = Selalu |
| 4 = Sering | 4 = Sering |
| 3 = Kadang-kadang | 3 = Kadang-kadang |
| 2 = Jarang | 2 = Jarang |
| 1 = Tidak pernah | 1 = Tidak pernah |

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif maka untuk mengelola data-data yang ada digunakan rumus statistik, karena hasil penelitian dapat dinyatakan dengan angka-angka yang telah dihitung dan di analisis. Jadi setelah data-data terkumpul data ini akan dihitung dan dianalisis secara kritis dan diklarifikasi sesuai dengan variabel penelitian. Sehingga dapat ditarik kesimpulan menggunakan beberapa rumus yakni rumus t-test dan rumus korelasi product moment, yang akan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

1. Menghitung statistik dasar

a. Mean (rata-rata)

Dengan rumus sebagai berikut: $M = \frac{\sum X}{N}$

b. Simpangan baku (standar deviasi)

Dengan rumus sebagai berikut: $SD = \frac{1}{N} \sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$

c. Tabel distribusi frekuensi

d. Modus (M_o)

Dengan rumus sebagai berikut: $M_o = \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \cdot I$

e. Median (M_e)

Dengan rumus sebagai berikut: $M_e = \left(\frac{1/2N - f_{kb}}{f_i} \right) \cdot I$

Keterangan:

ΣX = Jumlah skor

N = Jumlah subjek penelitian

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor

L = *Lower limit* (batas bawah nyata dari skor yang mengandung median)

f_a = frekuensi yang terletak diatas interval yang megandung modus

f_b = frekuensi yang terletak dibawah yang mengandung modus.

f_{kb} = frekuensi kumulatif yang terletak dibawah skor yang mengandung median.

F_i = frekuensi asli (frekuensi dari skor yang mengandung median)

I = *interval class* (kelas interval)

2. Uji homogenitas, normalitas dan linieritas.

3. Uji t-test

Uji t-test ini digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif penelitian yaitu hipotesis pertama dan hipotesis ke-dua. Maka peneliti menggunakan t-test satu sampel dengan rumus sbb:

$$t = \frac{X - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dimana:

t = nilai t yang dihitung

x = nilai rata-rata

μ_0 = nilai yang dihipotesis

s = simpangan baku sampel

n = jumlah anggota sampel³³

4. Analisis korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk membuktikan pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi Kontingensi C seperti berikut:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Dimana:

C = Koefisien Kontingensi

N = Jumlah responden

X^2 = Harga *Chi* kuadrat yang diperoleh

Setelah angka korelasi didapat maka selanjutnya ditentukan taraf signifikannya kemudian cari tabel dengan $df = n-2$ selanjutnya ditentukan kriteria penujian dan bandingkan dengan dengan r_{tabel} . Jika angka indeks korelasi yang

³³ Sugiyono, *Loc. Cit.*, h. 178

diperoleh dalam perhitungan sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan deskripsi data hasil penelitian yang akan disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai yang akan dilakukan di lapangan. Data yang disajikan berupa data yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Pada bagian ini deskripsi data yang disajikan dalam bentuk distribusi, total skor, harga skor rata-rata, simpangan baku, modus, median, skor maksimum, dan skor minimum yang disertai histogram.

Sesuai dengan variabel terikat dan variabel bebas yang diteliti, dan sesuai dengan perumusan masalah penelitian, maka data dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan variabel yang diteliti yaitu meliputi fasilitas belajar (X) dan prestasi belajar (Y). Data yang disajikan dalam bab ini adalah data yang diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 74 siswa kelas IX SMP Negeri 22 Rejang Lebong.

1. Fasilitas Belajar

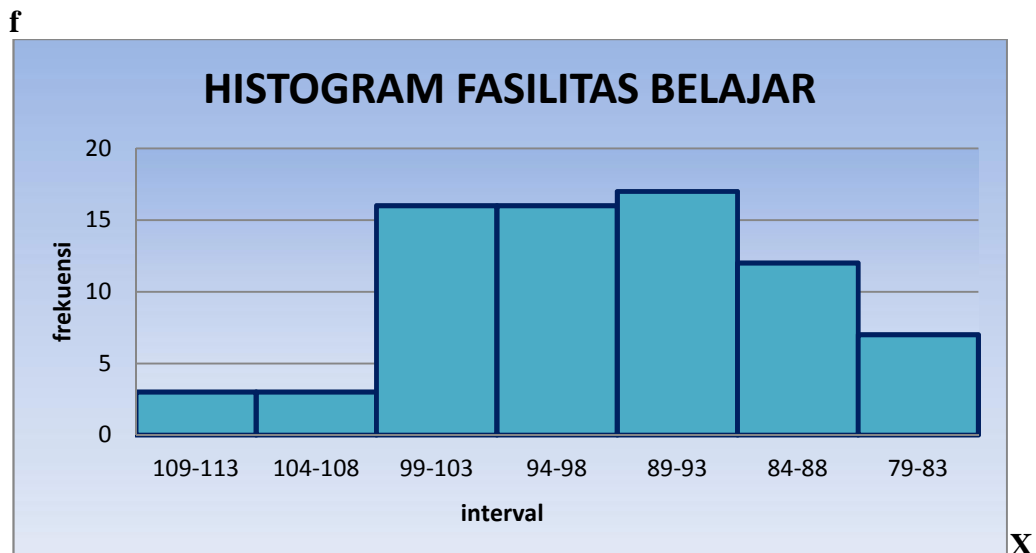
Banyak angket fasilitas belajar berjumlah 74 buah dengan skor total 6414. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor prestasi belajar diperoleh skor terendah 79 dan skor tertinggi 113. Dengan rentang skor 34. Total skor tersebut diperoleh dari 25 butir pertanyaan dengan skala 1-5. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal yang mungkin terjadi adalah 25 dan 125. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan: (1) nilai rata-rata = 86,67. (2) simpangan baku = 7,79, (3) distribusi skor data yang

sering muncul (modus) = 91,35 dan (4) median = 93,59, cara perhitungan terdapat di lampiran 4. Nilai distribusi data skor rata-rata, modus, dan median tidak jauh berbeda hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor fasilitas belajar cenderung berdistribusi normal. Skor fasilitas belajar dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan berikut ini:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar

| No | Interval Nilai | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif (%) |
|----|----------------|-------------------|-----------------------|
| 1 | 109-113 | 3 | 4,05 |
| 2 | 104-108 | 3 | 4,05 |
| 3 | 99-103 | 16 | 21,62 |
| 4 | 94-98 | 16 | 21,62 |
| 5 | 89-93 | 17 | 23 |
| 6 | 84-88 | 12 | 16,21 |
| 7 | 79-83 | 7 | 9,45 |
| | | 74 | 100% |

Gambar 4.1
Histogram Fasilitas Belajar



Pada gambar histogram 4.1 tentang fasilitas belajar, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai tengah, rata-rata dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item yang dipilih oleh setiap responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel 4.1 dalam grafik itu terlihat pula bahwa garis ke kanan menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

2. Prestasi Belajar

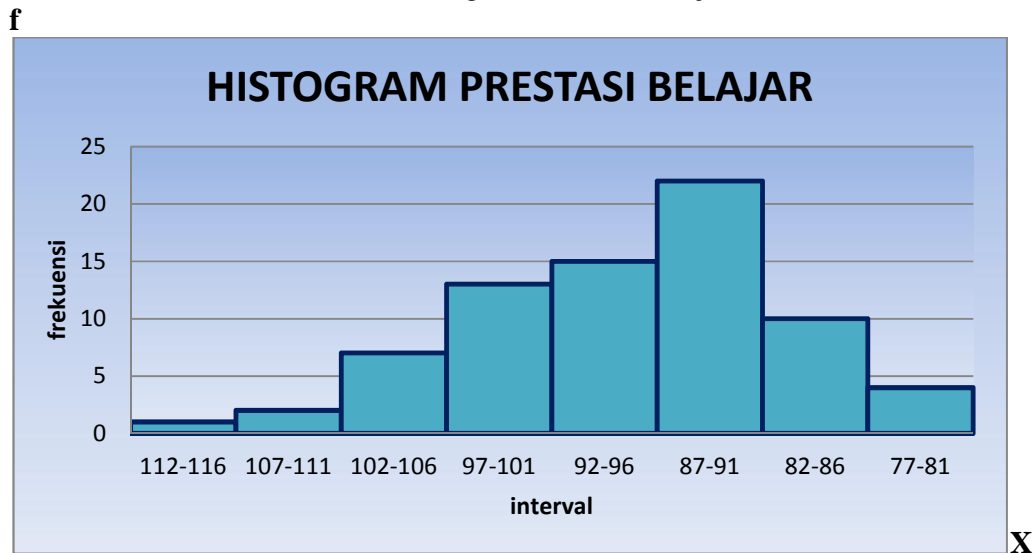
Banyak angket prestasi belajar berjumlah 74 buah dengan skor total 6528. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor prestasi belajar di peroleh skor terendah 77 dan skor tertinggi 113. Dengan rentan skor 36. Total skor tersebut diperoleh dari 25 butir

pertanyaan dengan skala 1-5. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal yang mungkin terjadi adalah 25 dan 125. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan: (1) nilai rata-rata = 88,21. (2) simpangan baku = 8,78, (3) distribusi skor data yang sering muncul (modus) = 89,5 dan (4) median = 91,59, cara perhitungan terdapat di lampiran 4. Nilai distribusi data skor rata-rata, modus, dan median tidak jauh berbeda hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor prestasi belajar cenderung berdistribusi normal. Skor prestasi belajar dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram di sajikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi prestasi belajar

| No | Kelas Interval | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif (%) |
|----|----------------|-------------------|-----------------------|
| 1 | 112-116 | 1 | 1,35 |
| 2 | 107-111 | 2 | 2,70 |
| 3 | 102-106 | 7 | 9,5 |
| 4 | 97-101 | 13 | 17,6 |
| 5 | 92-96 | 15 | 20,3 |
| 6 | 87-91 | 22 | 29,7 |
| 7 | 82-86 | 10 | 13,5 |
| 8 | 77-81 | 4 | 5,40 |
| | | 74 | 100% |

Gambar 4.1
Histogram Prestasi Belajar



Pada gambar histogram 4.1 tentang prestasi belajar, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai tengah, rata-rata dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item yang dipilih oleh setiap responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel 4.1 dalam grafik itu terlihat pula bahwa garis ke kanan menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

Tabel 4.3
Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar

| Statistik | X | Y |
|---------------------|-------|-------|
| Skor terendah | 79 | 77 |
| Skor tertinggi | 113 | 113 |
| Rentan nilai | 34 | 36 |
| Rata-rata (M) | 86,67 | 88,21 |
| Simpangan baku (SD) | 7,79 | 8,78 |
| Modus (Mo) | 91,35 | 89,5 |
| Median (Me) | 93,59 | 91,59 |

B. Pengujian Presyaratan Analisis

Untuk melakukan analisis regresi maupun pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian pesyaratan analisis variabel fasilitas belajar (X) dan prestasi belajar (Y).

Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan, baik untuk keperluan memperbaiki maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Terdapat tiga syarat yang harus dipenuhi persyaratan tersebut:

1. Syarat normalitas galat taksiran dari regresi sederhana.
2. Syarat homogenitas varians.
3. Syarat kelinieran regresi X dan Y.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik uji *Liliefors*. Pengujian terhadap data fasilitas belajar (X) menghasilkan L_o sebesar 0,810562 (lihat lampiran tabel 3). Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Liliefors* dengan $n = 74$ dan taraf nyata $= 0,05$ diperoleh $L_t = 0,886$. Dari perbandingan di atas tampak bahwa L_o lebih kecil dari L_t ($L_o < L_t$); yang berarti bahwa data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian terhadap data prestasi belajar (Y) menghasilkan L_o sebesar 0,858617 (lihat lampiran tabel 4). Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Liliefors* dengan $n = 74$ dan taraf nyata $= 0,05$ diperoleh $L_t = 0,886$. Dari perbandingan di atas tampak bahwa L_o lebih kecil dari L_t ($L_o < L_t$); yang berarti bahwa data Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Tabel Rangkuman Uji Normalitas Data

| No | Galat Taksiran | Harga L_o | L tabel | Keterangan |
|----|----------------|-------------|---------|------------|
| 1 | X | 0,810562 | 0,886 | Normal |
| 2 | Y | 0,858617 | 0,886 | Normal |

2. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas variabel bertujuan untuk menguji homogenitas varian antara kelompok skor Y yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan nilai X. Adapun

kriteria pengujian apabila X_{hitung} lebih kecil atau sama dengan X_{tabel} maka varians X dan Y adalah homogen.

Uji homogenitas varians data X dan Y menghasilkan $S_x^2 = 7,39$ dan $S_y^2 = 7,72$. Dari hasil varians tersebut digunakan untuk mencari F_{hitung} data X dan Y sehingga di dapat nilai $F_{hitung} = 1,04$. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ maka di dapat $F_{tabel} = 1,49$ dari $dk = 74$, maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,04 < 1,49$) sehingga dapat disimpulkan bahwa varians X dan Y bersifat homogen.

Tabel 4.5
Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians X dan Y

| Varian | Dk | F_{hitung} | F_{tabel} | Keterangan |
|---------|----|--------------|-------------|------------|
| X dan Y | 74 | 1,04 | 1,49 | Homogen |

3. Uji Linieritas

Dari hasil perhitungan statistik uji linieritas diperoleh persamaan garis regresi sederhana X dan Y sebagai berikut : $\hat{Y} = a + bx = 84 + 0,05x$ (lihat lampiran 5). Dari hasil perhitungan hasil uji linieritas tersebut dapat disimpulkan bahwa, konstanta sebesar 84 menyatakan bahwa, jika tidak ada variabel fasilitas belajar, maka prestasi belajar sebesar 84. Koefisien regresi X sebesar 0,05 menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin fasilitas belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,05.

C. Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih

lanjut, yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksud untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. (2) Prestasi belajar siswa SMP Negeri 22 Rejang Lebong adalah baik. (3) Kondisi fasilitas belajar siswa SMP Negeri 22 Rejang Lebong adalah baik.

Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut adalah teknik analisis statistik "*t test dan product moment*". Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi X terhadap Y.

1. Fasilitas Belajar

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar siswa SMP Negeri 22 rejang lebong adalah baik. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan t-test satu sampel. Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis deskriptif. Dari hasil perhitungan angket data pembelajaran penelitian, dapat diketahui skor ideal = 9250, rata-rata = 125 dan skor 69% dari yang diharapkan. Dari skor tersebut dimasukkan kedalam rumus t-test satu sampel sehingga diperoleh hasil hitungan t_{hitung} 0,46. Jika diinterpretasikan kedalam tabel koefisien korelasi terletak pada rentang nilai 0,40 – 0,70 bahwa Fasilitas Belajar Siswa adalah sedang atau baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Fasilitas Belajar Siswa adalah sedang atau baik dan hipotesis dugaan sementara dapat diterima.

| Besarnya "r" product moment (r_{xy}) | Interpretasi |
|--|-----------------------------------|
| 0,00 – 0,20 | Sangat rendah atau tidak dianggap |
| 0,20 – 0,40 | Lemah atau rendah |
| 0,40 – 0,70 | Sedang atau baik |

| | |
|-------------|--------------------------------|
| 0,70 – 0,90 | Kuat atau tinggi |
| 0,90 – 1,00 | Sangat kuat atau sangat tinggi |

2. Prestasi Belajar

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa SMP Negeri 22 rejang lebong adalah baik. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan t-test satu sampel. Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis deskriptif. Dari hasil perhitungan angket data pembelajaran penelitian, dapat diketahui skor ideal = 9250, rata-rata = 125 dan skor 70% dari yang diharapkan. Dari skor tersebut dimasukkan kedalam rumus t-test satu sampel sehingga diperoleh hasil hitungan t_{hitung} 0,69. Jika diinterpretasikan kedalam tabel koefisien korelasi terletak pada rentang nilai 0,40 – 0,70 bahwa Prestasi Belajar Siswa adalah sedang atau baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Siswa adalah sedang atau baik dan hipotesis dugaan sementara dapat diterima.

| Besarnya “r” product moment (r_{xy}) | Interpretasi |
|--|-----------------------------------|
| 0,00 – 0,20 | Sangat rendah atau tidak dianggap |
| 0,20 – 0,40 | Lemah atau rendah |
| 0,40 – 0,70 | Sedang atau baik |
| 0,70 – 0,90 | Kuat atau tinggi |
| 0,90 – 1,00 | Sangat kuat atau sangat tinggi |

3. Pengaruh fasilitas belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y)

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas terhadap prestasi belajar, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan dengan r_{tabel} sesuai dengan rumus yang sudah ditetapkan. Adapun langkahnya (lihat lampiran 8).

Selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} dengan sampel 74 siswa ($N = 74$) untuk memperoleh df maka menggunakan rumus $df = N - nr = 74 - 2 = 72$. Dengan df 72 dan taraf kesalahan 5% maka $r_{tabel} = 0,2287$, sedangkan taraf kesalahan 1% adalah 0,2977. Dari perhitungan korelasi kontingensi C variabel X dan Y didapat hasil $r = 0,3190$ jadi dapat dilihat bahwa r lebih besar dari r_{tabel} taraf 5% dan 1% ($0,3190 > 0,2287$ dan $0,2977$). Kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar IPA di SMP Negeri 22 Rejang Lebong.

Dari hasil angket yang sudah diberikan baik tentang fasilitas belajar maupun prestasi belajar, ternyata keduanya memiliki pengaruh yang signifikan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 22 Rejang Lebong berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini pun kemudian peneliti buktikan dengan menggunakan *koefisien determinasi*. Untuk melihat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 22 Rejang Lebong. *Koefisien determinasi* (R^2 atau R-square) besar pengaruh antara variabel X dan Y yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,3190. Hal ini menunjukkan kuatnya relevansi fasilitas belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y). Arah pengaruh yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,3190) menunjukkan semakin besar fasilitas belajar terhadap prestasi belajar, begitupun sebaliknya.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Dengan cara mengkuadratkan koefisien yang di tentukan. Jadi koefisien determinasi adalah $0,3190^2 = 10,1761$. Angka R square (R^2) adalah 10,1761%. Angka tersebut

menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangan variabel fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah 10,1761% memperlihatkan kuatnya antara variabel X dan Variabel Y (Lihat lampiran 9), dan sisanya 89,8239% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti diidentifikasi masalah. kepada peneliti berikutnya silahkan untuk meneliti variabel-variabel yang belum diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui dua bagian, yaitu deskripsi tiap variabel dan hasil analisis korelasi antar variabel. Hasil analisis tiap variabel disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Tiap Variabel

| Variabel | Rentan Skor | Klasifikasi Skor |
|-------------------|--------------------------------|--|
| Fasilitas belajar | Minimal = 79 Maksimal = 113 | Sangat tinggi = 23% Tinggi = 10,8% Sedang = 21,6% Rendah = 25,6% Sangat rendah = 19% |
| Prestasi belajar | Minimal = 77 Maksimal = 113 | Sangat tinggi = 21,6% Tinggi = 15% Sedang = 14,8% Rendah = 27% Sangat rendah = 21,6% |

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa rentan skor fasilitas belajar antara 79 dan 113 dan sebagian besar yaitu 25,6% berada pada klasifikasi skor rendah.

Rentan skor prestasi belajar antara 77 dan 113, dan sebagian besar yaitu sebanyak 27% pada klasifikasi skor rendah. Analisis tiap variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar berada pada sedang atau baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil T_{hitung} sebesar 0,467 (Lihat Lampiran 8). Jika diinterpretasikan kedalam tabel koefisien korelasi terletak pada rentang nilai 0,40 – 0,70 bahwa fasilitas belajar adalah sedang atau baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Fasilitas Belajar adalah sedang atau baik.

| Besarnya “r” product moment (r_{xy}) | Interpretasi |
|--|-----------------------------------|
| 0,00 – 0,20 | Sangat rendah atau tidak dianggap |
| 0,20 – 0,40 | Lemah atau rendah |
| 0,40 – 0,70 | Sedang atau baik |
| 0,70 – 0,90 | Kuat atau tinggi |
| 0,90 – 1,00 | Sangat kuat atau sangat tinggi |

Dari perhitungan data statistik tersebut dapat diketahui bahwasannya fasilitas belajar adalah sedang atau baik. Sehingga hipotesis dugaan sementara dapat diterima.

2. Prestasi belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prestasi Belajar berada pada sedang atau baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil T_{hitung} sebesar 0,696 (Lihat Lampiran 8). Jika diinterpretasikan kedalam tabel koefisien korelasi terletak pada rentang nilai 0,40 – 0,70 bahwa Prestasi Belajar adalah sedang atau baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar adalah Sedang atau baik.

| Besarnya “r” product moment (r_{xy}) | Interpretasi |
|--|-----------------------------------|
| 0,00 – 0,20 | Sangat rendah atau tidak dianggap |

| | |
|-------------|--------------------------------|
| 0,20 – 0,40 | Lemah atau rendah |
| 0,40 – 0,70 | Sedang atau baik |
| 0,70 – 0,90 | Kuat atau tinggi |
| 0,90 – 1,00 | Sangat kuat atau sangat tinggi |

Dari perhitungan data statistik tersebut dapat diketahui bahwasannya Prestasi belajar siswa adalah sedang atau baik. Sehingga hipotesis dugaan sementara dapat diterima.

3. Pengaruh fasilitas belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,3190 yang lebih besar dari r_{tabel} pada taraf 5% = 0,2287 dan r_{tabel} pada taraf 1% = 0,2977.

Dari hasil koefisien korelasi tersebut dapat diketahui bahwa fasilitas belajar maupun prestasi belajar, keduanya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 22 Rejang Lebong berpengaruh positif dan signifikan. Kemudian peneliti buktikan dengan menggunakan *koefisien determinasi* untuk melihat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 22 Rejang Lebong. *Koefisien determinasi* (R^2 atau R-square) besar pengaruh antara variabel X dan Y yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,3190. Hal ini menunjukkan kuatnya relevansi fasilitas belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y). Arah pengaruh yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka

0,3190) menunjukkan semakin besar fasilitas belajar terhadap prestasi belajar, begitupun sebaliknya.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Dengan cara mengkuadratkan koefisien yang di tentukan. Jadi koefisien determinasi adalah $0,3190^2 = 10,1761$. Angka R square (R^2) adalah 10,1761%. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangan variabel fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah 10,1761% memperlihatkan kuatnya antara variabel X dan Variabel Y(Lihat lampiran 9), dan sisanya 89,8239% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti di indentifikasi masalah. kepada peneliti berikutnya silahkan untuk meneliti variabel-variabel yang belum di teliti oleh peneliti.

Jadi fasilitas belajar memiliki peran yang sangat penting, orang yang menggunakan fasilitas dengan baik akan memiliki prestasi belajar yang baik pula, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Dari hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa pengaruh fasilitas belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 22 Rejang Lebong adalah signifikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan di SMP Negeri 22 Rejang Lebong dan sudah peneliti paparkan, dengan menggunakan rumus *t-test* dan *product moment* dapat peneliti simpulkan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar berada pada sedang atau baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil T_{hitung} sebesar 0,467. Jika di interpretasikan kedalam tabel koefisien korelasi terletak pada rentang nilai 0,40 – 0,70 bahwa fasilitas belajar adalah sedang atau baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Fasilitas Belajar adalah sedang atau baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prestasi Belajar berada pada sedang atau baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil T_{hitung} sebesar 0,696 (Lihat Lampiran 8). Jika di interpretasikan kedalam tabel koefisien korelasi terletak pada rentang nilai 0,40 – 0,70 bahwa Prestasi Belajar adalah sedang atau baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar adalah Sedang atau baik.
3. Dari hasil penelitian setelah menggunakan rumus korelasi *Kontingensi C*, diperoleh sebesar 0,3190 lebih besar dari r_{tabel} taraf 5% dan 1% ($0,3190 > 0,2287$ dan $0,2977$). Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 22 Rejang Lebong.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti berikan yaitu diantaranya:

1. Bagi pihak SMP Negeri 22 Rejang Lebong agar lebih memperhatikan fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah, karena fasilitas sangat penting untuk menunjang pembelajaran dan menambah prestasi siswa.
2. Bagi siswa, agar dapat menggunakan fasilitas yang ada dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasinya,
3. Bagi yang membaca skripsi ini, agar bisa dijadikan sumber referensi dan dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2005)
- Fathurrohman, Muhammad, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta, Teras, 2012)
- Hartani, AL, *Manajemen Pendidikan*, (yogyakarta: laksBang PRESSindo, 2011)
- Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001)
- Nana, Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Cet, XV), (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)
- Ridwan, *Metode & Teknik menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka, 2003)
- Sudijno, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada)
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Ssinar Baru Algensindo, 2004)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2016)
- Surahmad, Winarno, *Penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Rosdakarya, 1990)
- Surahmad, Winarno, *Pengantar Metode Ilmiah*”, (Bandung: Tarsito, 1981)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2009)

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2010)

Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994)

The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: Liberty, 2002)

Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010)

Undang-undang Republik Indonesia no 20 Tahun 2003, *Sistem pendidikan nasional* (Yogyakarta : Pustaka Belajar 2001)

Wardiana, Uswah, “*peranan konsep diri dalam meningkatkan prestasi belajar*” dalam *ta'allum jurnal pendidikan islam*, Vol.28.No.2, November 2005

LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN UNTUK MENELITI PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI SMP NEGERI 22 REJANG LEBONG

Petunjuk pengisian instrumen:

1. Tulis nama, kelas dan tanggal
2. Berilah tanda cek () pada kolom yang sesuai (SL, SR, KD, JR dan TP)
SL = SELALU (5) SR = SERING (4) KD = KADANG-KADANG (3)
JR = JARANG(2) TP= TIDAK PERNAH (1)
3. Instrumen ini sama sekali tidak mempengaruhi nilai dan nama di sekolah.

Identitas

Nama :

Kelas :

Tanggal :

INSTRUMEN PRESTASI BELAJAR

| No | Deskriptor | Skala Penilaian | | | | |
|----|---|-----------------|----|----|----|----|
| | | SL | SR | KD | JR | TP |
| 1 | Saya mengungkapkan pendapat dengan baik ketika belajar | | | | | |
| 2 | Saya mampu menerima semua informasi dari guru | | | | | |
| 3 | Saya berpikir jernih setiap menghadapi permasalahan | | | | | |
| 4 | Saya mendapatkan ide setelah mendapatkan materi baru | | | | | |
| 5 | Saya bisa memahami setiap materi yang telah di pelajari | | | | | |
| 6 | Saya ingat tentang materi yang di ajarkan oleh guru | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 7 | Saya cepat dalam menjawab pertanyaan | | | | | |
| 8 | Saya merayakan setiap mendapat nilai bagus | | | | | |
| 9 | Saya menggunakan kesempatan untuk bertanya kepada guru | | | | | |
| 10 | Saya mengikuti organisasi apapun yang di suruh guru | | | | | |
| 11 | Saya memberi tahu kepada orang lain tentang apa yang dipelajari di sekolah | | | | | |
| 12 | Saya menghubungkan pelajaran yang sudah di pelajari dengan kenyataan | | | | | |
| 13 | Saya tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran | | | | | |
| 14 | Saya senang mendapat tugas dari guru | | | | | |
| 15 | Saya berani mengemukakan pendapat/bertanya ketika kegiatan presentasi | | | | | |
| 16 | Saya melakukan dengan reflek apabila guru menyuruh mengerjakan tugas di papan tulis | | | | | |
| 17 | Jika nilai saya jelek, saya selalu ingin memperbaikinya | | | | | |
| 18 | Saya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas kepada guru | | | | | |
| 19 | Saya mengerjakan ulangan sesuai dengan kemampuan saya | | | | | |
| 20 | Saya mengamati ketika guru sedang menjelaskan pelajaran | | | | | |
| 21 | Saya memberikan tanggapan terhadap prestasi yang dilakukan kelompok di kelas | | | | | |
| 22 | Saya berlatih mengerjakan soal-soal ujian yang diberikan oleh guru | | | | | |
| 23 | Saya mematuhi peraturan guru untuk menempatkan | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | diri dalam kelompok di kelas | | | | | |
| 24 | Saya siap menjawab pertanyaan guru tentang pelajaran yang disampaikan | | | | | |
| 25 | Saya berusaha belajar dengan tekun setiap hari | | | | | |

INSTRUMEN FASILITAS BELAJAR

| No | Deskriptor | Skala Penilaian | | | | |
|----|---|-----------------|----|----|----|----|
| | | SL | SR | KD | JR | TP |
| 1 | Buku-buku penunjang pelajaran dimanfaatkan dengan baik | | | | | |
| 2 | Buku yang dipinjamkan dikelas sudah sesuai kebutuhan | | | | | |
| 3 | Ruang kelas dirawat dengan baik | | | | | |
| 4 | Fasilitas belajar didalam kelas sudah lengkap | | | | | |
| 5 | Kondisi ruang belajar membuat siswa nyaman | | | | | |
| 6 | Setiap kelas memiliki kursi dan meja yang bagus | | | | | |
| 7 | Saya belajar di ruang belajar yang luas | | | | | |
| 8 | Guru memanfaatkan fasilitas yang ada di dalam kelas | | | | | |
| 9 | Media mengajar selalu dimanfaatkan guru dalam proses belajar mengajar | | | | | |
| 10 | Saya merasa pemanfaatan media mengajar sudah sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar | | | | | |
| 11 | Saya menggunakan fasilitas perpustakaan saat jam kosong | | | | | |
| 12 | Perpustakaan menyediakan buku-buku dengan kurikulum terbaru | | | | | |
| 13 | Buku-buku tersedia dengan lengkap di | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | perpustakaan | | | | | |
| 14 | Saya menambah pengetahuan dengan membaca buku di perpustakaan | | | | | |
| 15 | Buku-buku tersusun dengan rapi di dalam perpustakaan | | | | | |
| 16 | Guru menjelaskan sistem pernapasan manusia melalui alat peraga patung organ tubuh manusia | | | | | |
| 17 | Guru menggunakan alat mikroskop untuk menjelaskan struktur pada tumbuhan | | | | | |
| 18 | Guru menjelaskan materi tata surya dengan media gambar tata surya | | | | | |
| 19 | Guru menjelaskan sistem organ tubuh pada manusia dengan menunjukkan organ yang ada di patung tubuh manusia | | | | | |
| 20 | Guru menjelaskan bentuk ginjal melalui patung ginjal | | | | | |
| 21 | Siswa menggunakan laboratorium IPA saat praktik | | | | | |
| 22 | Laboratorium sekolah selalu di manfaatkan sepenuhnya untuk kegiatan belajar siswa | | | | | |
| 23 | Alat-alat laboratorium selalu siap digunakan | | | | | |
| 24 | Pemanfaatan alat-alat laboratorium untuk kegiatan belajar sudah maksimal | | | | | |
| 25 | Dengan fasilitas yang baik dan memadai saya sangat bersemangat belajar IPA | | | | | |

Lampiran 4 : Perhitungan Statistik Dasar

HASIL PERHITUNGAN DASAR STATISTIK

Disamping hasil perhitungan sebagaimana terlihat pada data lapangan dan rekapitulasi data lapangan, berikut ini dapat diperoleh pula hasil perhitungan yang lain. Untuk menghitung rata-rata (M), simpangan baku (SD), Modus (Mo), dan median (Me) dari data hasil perhitungan digunakan rumus sebagai berikut:

1. $M = \frac{\sum X}{N}$
2. $SD = \frac{1}{N} \sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$
3. $Mo = \ell + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \cdot i$
4. $Me = \ell + \left(\frac{\frac{1}{2}N - f_{kb}}{f_i} \right) i$

Keterangan :

- X = Jumlah skor
- N = Jumlah subjek penelitian
- X² = Jumlah kuadrat skor
- ℓ = *Lower limit* (batas bawa nyata dari skor yang mengandung median)
- f_a = Frekuensi yang terletak diatas interval yang mengandung modus
- f_b = frekuensi yang terletak dibawah interval yang mengandung modus
- f_i = frekuensi asli (frekuensi dari skor yang mengandung median)
- I = *Interval class* (kelas interval)

1. Statistik dasar data variabel Fasilitas Belajar

$$N= 74 \quad \sum X= 6414 \quad \sum x^2= 560378$$

$$\text{Maks}= 113 \quad \text{Min}= 79$$

a. $M = \frac{6414}{74} = 86,67$

b. $SD = \frac{1}{74} \sqrt{74 \cdot 560378 - (6414)^2}$
 $= 7,79$

c. Distribusi frekuensi

$$\text{Banyak kelas} = 1+(3,3) \log n = 1+(3,3) \log 74$$

$$= 1+6,16 = 7,16 \text{ dibulatkan } 7 \text{ kelas}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{max} - \text{min}}{n} = \frac{113-79}{7} = 4,8 \text{ diulatkan } (5)$$

Tabel 1. Distribusi frekuensi fasilitas belajar

| No | Kelas Instrumental | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif (%) | fk _b |
|----|--------------------|-------------------|-----------------------|-----------------|
| 1 | 109-113 | 3 | 4,05 | 74 |
| 2 | 104-108 | 3 | 4,05 | 71 |
| 3 | 99-103 | 16 | 21,62 | 68 |
| 4 | 94-98 | 16 | 21,62 | 52 |
| 5 | 89-93 | 17 | 23 | 36 |
| 6 | 84-88 | 12 | 16,21 | 19 |
| 7 | 79-83 | 7 | 9,45 | 7 |
| | | 74 | 100 | |

Sumber: Data primer diolah

d. $Mo = 88,5 + \left(\frac{16}{16+12}\right) 5$
 $= 91,35$

e. $Me = 93,5 + \left(\frac{37-36}{52}\right) 5$
 $= 93,59$

2. Statistik dasar oada variabel prestasi belajar (Y)

$$N= 74 \quad Y= 6528 \quad Y^2= 581506$$

$$\text{Maks}= 113 \quad \text{Min}= 77$$

a. $M = \frac{6528}{74} = 88,21$

b. $SD = \frac{1}{74} \sqrt{74 \cdot 581506 - (6528)^2}$
 $= 8,78$

c. Distribusi frekuensi

$$\text{Banyak kelas} = 1+(3,3) \log n = 1+(3,3) \log 74$$

$$=1+6,16 = 7,16 \text{ dibulatkan } 8 \text{ kelas}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{mai} - \text{min}}{n} = \frac{113-77}{8} = 4,5 \text{ diulatkan } (5)$$

Tabel 1. Distribusi frekuensi fasilitas belajar

| No | Kelas Instrumental | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif (%) | fk _b |
|----|--------------------|-------------------|-----------------------|-----------------|
| 1 | 112-116 | 1 | 1,35 | 74 |
| 2 | 107-111 | 2 | 2,70 | 73 |
| 3 | 102-106 | 7 | 9,5 | 71 |
| 4 | 97-101 | 13 | 17,6 | 64 |
| 5 | 92-96 | 15 | 20,3 | 51 |
| 6 | 87-91 | 22 | 29,7 | 36 |
| 7 | 82-86 | 10 | 13,5 | 14 |
| 8 | 77-81 | 4 | 5,4 | 4 |
| | | 74 | 100 | |

Sumber: Data primer diolah

d. $Mo = 86,5 + \left(\frac{15}{15+10}\right) 5$
 $= 89,5$

e. $Me = 91,5 + \left(\frac{37-36}{51}\right) 5$
 $= 91,59$

Rangkuman Hasil Perhitungan Statistik Dasar

| Statistik | X | Y |
|---------------------|----------|----------|
| Skor terendah | 79 | 77 |
| Skor tertinggi | 113 | 113 |
| Rentan nilai | 34 | 36 |
| Rata-rata (M) | 86,67 | 88,21 |
| Simpangan baku (SD) | 7,79 | 8,78 |
| Modus (Mo) | 91,35 | 89,5 |
| Median (Me) | 93,59 | 91,59 |

Keterangan ;

X : Fasilitas Belajar

Y : Prestasi Belajar

Lampiran 5 : persamaan Regresi Linier Sederhana

Menentukan Persamaan Regresi Sederhana $\hat{Y} = a + bx$

Keterangan :

\hat{Y} = variabel dependen (prestasi belajar)

X = variabel independen

a = konstanta (nilai \hat{Y} apabila x = 0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan maupun penurunan)

Dari keterangan diatas harga-harga yang diperlukan adalah :

$$N = 74 \qquad X = 6414 \qquad X^2 = 560378$$

$$Y = 6528 \qquad Y^2 = 581506 \qquad XY = 566041$$

Rumus menentukan nilai a dan b

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(6528)(560378) - (6414)(566041)}{74(560378) - (6414)^2}$$

$$= \frac{3658147584 - 3630586974}{41467972 - 41139396}$$

$$= 83,87 - 84 \text{ (dibulatkan)}$$

$$b = \frac{74(566041) - (6414)(6528)}{74(560378) - (6414)^2}$$

$$= \frac{41887034 - 41870592}{41467972 - 41139396}$$

$$= 0,05$$

Dari hasil perhitungan diatas di peroleh persamaan garis regresi sederhana X dan Y sebagai berikut $\hat{Y} = a + bx = 84 + 0,05 x$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut :

Konstanta sebesar 84 menyatakan bahwa, jika tidak ada variabel fasilitas belajar, maka prestasi belajar siswa sebesar 84. Koefisien regresi X sebesar 0,05 menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin fasilitas belajar akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,05.

Lampiran 6 : Uji Normalitas Data

1. Uji Normalitas Data Fasilitas Belajar (X)

Tabel 3: tabel kerja untuk menguji normalitas data X

| No | xi | zi | f(z) | s(z) | s(z)-f(z) |
|----|-----|----------|----------|----------|-----------|
| 1 | 79 | -0,9846 | 0,162411 | 0,027027 | -0,13538 |
| 2 | 79 | -0,9846 | 0,162411 | 0,027027 | -0,13538 |
| 3 | 80 | -0,85623 | 0,195936 | 0,040541 | -0,1554 |
| 4 | 82 | -0,59949 | 0,274424 | 0,054054 | -0,22037 |
| 5 | 85 | -0,21438 | 0,415126 | 0,067568 | -0,34756 |
| 6 | 80 | -0,85623 | 0,195936 | 0,081081 | -0,11486 |
| 7 | 90 | 0,427471 | 0,665482 | 0,094595 | -0,57089 |
| 8 | 100 | 1,711168 | 0,956475 | 0,108108 | -0,84837 |
| 9 | 95 | 1,06932 | 0,857537 | 0,121622 | -0,73592 |
| 10 | 81 | -0,72786 | 0,233351 | 0,135135 | -0,09822 |
| 11 | 79 | -0,9846 | 0,162411 | 0,148649 | -0,01376 |
| 12 | 83 | -0,47112 | 0,318779 | 0,162162 | -0,15662 |
| 13 | 82 | -0,59949 | 0,274424 | 0,175676 | -0,09875 |
| 14 | 88 | 0,170732 | 0,567783 | 0,189189 | -0,37859 |
| 15 | 83 | -0,47112 | 0,318779 | 0,202703 | -0,11608 |
| 16 | 88 | 0,170732 | 0,567783 | 0,216216 | -0,35157 |
| 17 | 85 | -0,21438 | 0,415126 | 0,22973 | -0,1854 |
| 18 | 90 | 0,427471 | 0,665482 | 0,243243 | -0,42224 |
| 19 | 89 | 0,299101 | 0,617569 | 0,256757 | -0,36081 |
| 20 | 86 | -0,08601 | 0,46573 | 0,27027 | -0,19546 |
| 21 | 101 | 1,839538 | 0,967082 | 0,283784 | -0,6833 |
| 22 | 99 | 1,582798 | 0,943266 | 0,297297 | -0,64597 |
| 23 | 85 | -0,21438 | 0,415126 | 0,310811 | -0,10432 |
| 24 | 88 | 0,170732 | 0,567783 | 0,324324 | -0,24346 |
| 25 | 84 | -0,34275 | 0,365894 | 0,337838 | -0,02806 |
| 26 | 94 | 0,94095 | 0,826635 | 0,351351 | -0,47528 |
| 27 | 81 | -0,72786 | 0,233351 | 0,364865 | 0,131514 |
| 28 | 96 | 1,197689 | 0,884481 | 0,378378 | -0,5061 |
| 29 | 104 | 2,224647 | 0,986948 | 0,391892 | -0,59506 |
| 30 | 113 | 3,379974 | 0,999638 | 0,405405 | -0,59423 |
| 31 | 79 | -0,9846 | 0,162411 | 0,418919 | 0,256508 |
| 32 | 90 | 0,427471 | 0,665482 | 0,432432 | -0,23305 |

| | | | | | |
|----|-----|----------|----------|----------|----------|
| 33 | 80 | -0,85623 | 0,195936 | 0,445946 | 0,25001 |
| 34 | 79 | -0,9846 | 0,162411 | 0,459459 | 0,297048 |
| 35 | 94 | 0,94095 | 0,826635 | 0,472973 | -0,35366 |
| 36 | 101 | 1,839538 | 0,967082 | 0,486486 | -0,4806 |
| 37 | 88 | 0,170732 | 0,567783 | 0,5 | -0,06778 |
| 38 | 85 | -0,21438 | 0,415126 | 0,513514 | 0,098387 |
| 39 | 93 | 0,81258 | 0,791771 | 0,527027 | -0,26474 |
| 40 | 107 | 2,609756 | 0,99547 | 0,540541 | -0,45493 |
| 41 | 91 | 0,555841 | 0,71084 | 0,554054 | -0,15679 |
| 42 | 85 | -0,21438 | 0,415126 | 0,567568 | 0,152441 |
| 43 | 80 | -0,85623 | 0,195936 | 0,581081 | 0,385145 |
| 44 | 90 | 0,427471 | 0,665482 | 0,594595 | -0,07089 |
| 45 | 89 | 0,299101 | 0,617569 | 0,608108 | -0,00946 |
| 46 | 92 | 0,684211 | 0,753079 | 0,621622 | -0,13146 |
| 47 | 80 | -0,85623 | 0,195936 | 0,635135 | 0,439199 |
| 48 | 103 | 2,096277 | 0,981971 | 0,648649 | -0,33332 |
| 49 | 81 | -0,72786 | 0,233351 | 0,662162 | 0,428811 |
| 50 | 101 | 1,839538 | 0,967082 | 0,675676 | -0,29141 |
| 51 | 90 | 0,427471 | 0,665482 | 0,689189 | 0,023707 |
| 52 | 80 | -0,85623 | 0,195936 | 0,702703 | 0,506766 |
| 53 | 82 | -0,59949 | 0,274424 | 0,716216 | 0,441792 |
| 54 | 86 | -0,08601 | 0,46573 | 0,72973 | 0,264 |
| 55 | 83 | -0,47112 | 0,318779 | 0,743243 | 0,424465 |
| 56 | 81 | -0,72786 | 0,233351 | 0,756757 | 0,523406 |
| 57 | 80 | -0,85623 | 0,195936 | 0,77027 | 0,574334 |
| 58 | 87 | 0,042362 | 0,516895 | 0,783784 | 0,266889 |
| 59 | 79 | -0,9846 | 0,162411 | 0,797297 | 0,634886 |
| 60 | 85 | -0,21438 | 0,415126 | 0,810811 | 0,395684 |
| 61 | 80 | -0,85623 | 0,195936 | 0,837838 | 0,641901 |
| 62 | 80 | -0,85623 | 0,195936 | 0,837838 | 0,641901 |
| 63 | 81 | -0,72786 | 0,233351 | 0,851351 | 0,618001 |
| 64 | 79 | -0,9846 | 0,162411 | 0,864865 | 0,702453 |
| 65 | 88 | 0,170732 | 0,567783 | 0,878378 | 0,310596 |
| 66 | 86 | -0,08601 | 0,46573 | 0,891892 | 0,426162 |
| 67 | 80 | -0,85623 | 0,195936 | 0,905405 | 0,709469 |
| 68 | 79 | -0,9846 | 0,162411 | 0,918919 | 0,756508 |
| 69 | 86 | -0,08601 | 0,46573 | 0,932432 | 0,466702 |
| 70 | 85 | -0,21438 | 0,415126 | 0,945946 | 0,53082 |

| | | | | | |
|----|----|----------|----------|----------|-----------------|
| 71 | 79 | -0,9846 | 0,162411 | 0,972973 | 0,810562 |
| 72 | 79 | -0,9846 | 0,162411 | 0,972973 | 0,810562 |
| 73 | 82 | -0,59949 | 0,274424 | 0,986486 | 0,712062 |
| 74 | 80 | -0,85623 | 0,195936 | 1 | 0,804064 |

$$\bar{X} = \sum X_i/n = 6414/74 = 86,67$$

$$Z_i = X_i - \bar{X}/S = 79 - 86,67/7,7 = -9846 \text{ (untuk soal no 1)}$$

Dari kolom terakhir tabel 3 diperoleh L_0 sebesar 0,810562. Dengan $n = 74$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dari daftar nilai kritis L untuk uji *liliefors* diperoleh L_t sebesar 0,886 yang lebih besar dari L_0 diatas. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan bahwa sampel X berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Kesimpulannya adalah populasi berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4 : Tabel kerja untuk menguji normalitas data Y

| No | xi | zi | f(z) | s(z) | s(z)-f(z) |
|----|-----|----------|----------|----------|-----------|
| 1 | 98 | 1,115034 | 0,867582 | 0,013514 | -0,85407 |
| 2 | 105 | 1,912301 | 0,972081 | 0,027027 | -0,94505 |
| 3 | 113 | 2,823462 | 0,997625 | 0,040541 | -0,95708 |
| 4 | 95 | 0,773349 | 0,780342 | 0,054054 | -0,72629 |
| 5 | 102 | 1,570615 | 0,941864 | 0,067568 | -0,8743 |
| 6 | 77 | -1,27677 | 0,100843 | 0,081081 | -0,01976 |
| 7 | 100 | 1,342825 | 0,910336 | 0,094595 | -0,81574 |
| 8 | 94 | 0,659453 | 0,745198 | 0,108108 | -0,63709 |
| 9 | 101 | 1,45672 | 0,927403 | 0,121622 | -0,80578 |
| 10 | 80 | -0,93508 | 0,174874 | 0,135135 | -0,03974 |
| 11 | 94 | 0,659453 | 0,745198 | 0,148649 | -0,59655 |
| 12 | 88 | -0,02392 | 0,490459 | 0,162162 | -0,3283 |
| 13 | 97 | 1,001139 | 0,84162 | 0,175676 | -0,66594 |
| 14 | 82 | -0,70729 | 0,239693 | 0,189189 | -0,0505 |
| 15 | 91 | 0,317768 | 0,624669 | 0,202703 | -0,42197 |
| 16 | 89 | 0,089977 | 0,535847 | 0,216216 | -0,31963 |
| 17 | 87 | -0,13781 | 0,445194 | 0,22973 | -0,21546 |
| 18 | 88 | -0,02392 | 0,490459 | 0,243243 | -0,24722 |
| 19 | 96 | 0,887244 | 0,812526 | 0,256757 | -0,55577 |
| 20 | 99 | 1,228929 | 0,890451 | 0,27027 | -0,62018 |
| 21 | 92 | 0,431663 | 0,667007 | 0,283784 | -0,38322 |
| 22 | 93 | 0,545558 | 0,707315 | 0,297297 | -0,41002 |
| 23 | 107 | 2,140091 | 0,983826 | 0,310811 | -0,67302 |
| 24 | 91 | 0,317768 | 0,624669 | 0,324324 | -0,30035 |
| 25 | 85 | -0,3656 | 0,35733 | 0,337838 | -0,01949 |
| 26 | 104 | 1,798405 | 0,963944 | 0,351351 | -0,61259 |
| 27 | 90 | 0,203872 | 0,580773 | 0,364865 | -0,21591 |
| 28 | 79 | -1,04897 | 0,147095 | 0,378378 | 0,231284 |
| 29 | 89 | 0,089977 | 0,535847 | 0,391892 | -0,14396 |
| 30 | 94 | 0,659453 | 0,745198 | 0,405405 | -0,33979 |
| 31 | 103 | 1,68451 | 0,953958 | 0,418919 | -0,53504 |
| 32 | 81 | -0,82118 | 0,205771 | 0,432432 | 0,226662 |
| 33 | 101 | 1,45672 | 0,927403 | 0,445946 | -0,48146 |

| | | | | | |
|----|-----|----------|----------|----------|-----------------|
| 34 | 100 | 1,342825 | 0,910336 | 0,459459 | -0,45088 |
| 35 | 85 | -0,3656 | 0,35733 | 0,472973 | 0,115643 |
| 36 | 88 | -0,02392 | 0,490459 | 0,486486 | -0,00397 |
| 37 | 81 | -0,82118 | 0,205771 | 0,5 | 0,294229 |
| 38 | 88 | -0,02392 | 0,490459 | 0,513514 | 0,023055 |
| 39 | 81 | -0,82118 | 0,205771 | 0,527027 | 0,321256 |
| 40 | 87 | -0,13781 | 0,445194 | 0,540541 | 0,095347 |
| 41 | 79 | -1,04897 | 0,147095 | 0,554054 | 0,406959 |
| 42 | 102 | 1,570615 | 0,941864 | 0,567568 | -0,3743 |
| 43 | 77 | -1,27677 | 0,100843 | 0,581081 | 0,480239 |
| 44 | 81 | -0,82118 | 0,205771 | 0,594595 | 0,388824 |
| 45 | 88 | -0,02392 | 0,490459 | 0,608108 | 0,117649 |
| 46 | 93 | 0,545558 | 0,707315 | 0,621622 | -0,08569 |
| 47 | 82 | -0,70729 | 0,239693 | 0,635135 | 0,395442 |
| 48 | 78 | -1,16287 | 0,122441 | 0,648649 | 0,526208 |
| 49 | 77 | -1,27677 | 0,100843 | 0,662162 | 0,56132 |
| 50 | 86 | -0,25171 | 0,400633 | 0,675676 | 0,275042 |
| 51 | 91 | 0,317768 | 0,624669 | 0,689189 | 0,06452 |
| 52 | 80 | -0,93508 | 0,174874 | 0,702703 | 0,527829 |
| 53 | 86 | -0,25171 | 0,400633 | 0,716216 | 0,315583 |
| 54 | 80 | -0,93508 | 0,174874 | 0,72973 | 0,554856 |
| 55 | 90 | 0,203872 | 0,580773 | 0,743243 | 0,16247 |
| 56 | 86 | -0,25171 | 0,400633 | 0,756757 | 0,356124 |
| 57 | 80 | -0,93508 | 0,174874 | 0,77027 | 0,595397 |
| 58 | 82 | -0,70729 | 0,239693 | 0,783784 | 0,54409 |
| 59 | 87 | -0,13781 | 0,445194 | 0,797297 | 0,352103 |
| 60 | 77 | -1,27677 | 0,100843 | 0,810811 | 0,709968 |
| 61 | 80 | -0,93508 | 0,174874 | 0,824324 | 0,649451 |
| 62 | 79 | -1,04897 | 0,147095 | 0,837838 | 0,690743 |
| 63 | 80 | -0,93508 | 0,174874 | 0,851351 | 0,676478 |
| 64 | 78 | -1,16287 | 0,122441 | 0,864865 | 0,742424 |
| 65 | 77 | -1,27677 | 0,100843 | 0,878378 | 0,777536 |
| 66 | 97 | 1,001139 | 0,84162 | 0,891892 | 0,050272 |
| 67 | 85 | -0,3656 | 0,35733 | 0,905405 | 0,548075 |
| 68 | 83 | -0,59339 | 0,276459 | 0,918919 | 0,64246 |
| 69 | 82 | -0,70729 | 0,239693 | 0,932432 | 0,692739 |
| 70 | 80 | -0,93508 | 0,174874 | 0,945946 | 0,771072 |
| 71 | 77 | -1,27677 | 0,100843 | 0,959459 | 0,858617 |

| | | | | | |
|----|----|----------|----------|----------|----------|
| 72 | 92 | 0,431663 | 0,667007 | 0,972973 | 0,305966 |
| 73 | 81 | -0,82118 | 0,205771 | 0,986486 | 0,780716 |
| 74 | 80 | -0,93508 | 0,174874 | 1 | 0,825126 |

$$\bar{X} = \sum Y/n = 6528/74 = 88,21$$

$$Z_i = X_i - \bar{X}/S = 98 - 88,21/8,78 = 1,115034 \text{ (untuk soal no 1)}$$

Dari kolom terakhir tabel 4 diperoleh L_o sebesar 0,858617. Dengan $n = 74$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dari daftar nilai kritis L untuk uji *lilliefors* diperoleh L_t sebesar 0,886 yang lebih besar dari L_o diatas. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan bahwa sampel Y berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Kesimpulannya adalah populasi berdistribusi normal.

Lampiran 7 : Uji Homogenitas Varians X dan Y

Uji Homogenitas Varians X dan Y mempergunakan teknik Uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$N = 74 \qquad X = 6414 \qquad Y = 6528$$

$$\sum X^2 = 560378 \qquad Y^2 = 581506$$

$$\begin{aligned} S_x &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{74 \cdot 560378 - (6414)^2}{74(74-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{41467972 - 41139396}{5402}} \\ &= \sqrt{\frac{328576}{5402}} \\ &= \sqrt{60,82} \\ &= 7,79 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_y &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{74 \cdot 581506 - (6528)^2}{74(74-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{43031444 - 42614784}{5402}} \\ &= \sqrt{\frac{416660}{5402}} = \sqrt{77,13} \\ &= 8,78 \end{aligned}$$

$$F_{hitung} = f = \frac{s_{besar}}{s_{kecil}} = \frac{7,79}{8,78} = 0,88$$

Dari perhitungan diatas di peroleh F_{hitung} 0,88 dari grafik daftar distribusi dengan dk pembilang $74-1 = 73$ dan dk penyebut $74-1 = 73$ dan $\alpha = 0,05$, dan F_{tabel} 1,49, tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,88 < 1,49$). Hal ini berarti variabel X dan Y homogen.

Lampiran 8 : Pengujian Hipotesis

1. Analisis pengujian hipotesis deskriptif

Seperti yang telah dikemukakan terdapat dua hipotesis deskriptif yang di uji yaitu:

- 1) Fasilitas belajar di SMP Negeri 22 Rejang Lebong adalah baik
- 2) Prestasi belajar di SMP Negeri 22 Rejang Lebong adalah baik

Untuk menguji ke dua hipotesis tersebut digunakan *t-test satu sampel* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dimana :

t = nilai t yang dihitung

\bar{x} = nilai rata-rata

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku sampel

n = jumlah sampel

1. Fasilitas Belajar siswa SMP Negeri 22 Rejang Lebong adalah baik

Dik : $X = 6414$ $Y = 6528$

Skor ideal untuk Fasilitas belajar = $5 \times 25 \times 74 = 9250$ (5= skor tertinggi tiap item, 25= jumlah item instrumen, 74= jumlah responden). Rata-rata = $6414 : 9250 = 0,69 = 69\%$ dari yang diharapkan.

$$\bar{x} = M = \frac{9250}{74} = 125$$

$$\mu = 0,69 \times 125 = 86,25$$

$$t = \frac{86,67 - 86,25}{\frac{7,79}{\sqrt{74}}}$$

$$= 0,467$$

Di lihat dari tabel interprestasi menyatakan bahwa nilai 0,467 berada di interval 0,40-0,70 dengan kategori sedang/baik.

2. Fasilitas belajar siswa SMP Negeri 22 Rejang Lebong adalah baik

Skor ideal untuk Fasilitas belajar = $5 \times 25 \times 74 = 9250$ (5= skor tertinggi tiap item, 25= jumlah item instrumen, 74= jumlah responden). Rata-rata = $6528 : 9250 = 0,70 = 70\%$ dari yang diharapkan.

$$\bar{x} = M = \frac{9250}{74} = 125$$

$$\mu = 0,70 \times 125 = 87,5$$

$$t = \frac{88,21 - 87,5}{\frac{8,78}{\sqrt{74}}}$$

$$= 0,696 \text{ } t_{\text{tabel}} 1,992$$

Di lihat dari tabel interprestasi menyatakan bahwa nilai 0,696 berada di interval 0,40-0,70 dengan kategori sedang/baik.

3. Pengujian hipotesis asosiatif (hubungan), dimana hipotesisnya yaitu **“terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa”**

| Fasilitas Belajar \ Prestasi Belajar | Fasilitas Belajar | | | Jumlah |
|--------------------------------------|-------------------|--------|-------|--------|
| | Besar | Sedang | Kecil | |
| Besar | 2 | 15 | 5 | 22 |
| Sedang | 5 | 23 | 5 | 33 |
| Kecil | 3 | 12 | 4 | 19 |
| Jumlah | 10 | 50 | 14 | N=74 |

Tabel kerja untuk mengetahui harga kai kuadrat, dalam rangka mencari indeks korelasi kontingensi C

| Sel: | f_o | f_t | $(f_o - f_t)$ | $(f_o - f_t)^2$ | $\frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$ |
|------|-------|-----------------------------------|---------------|-----------------|-----------------------------|
| 1 | 2 | $\frac{10 \times 22}{74} = 2,97$ | -0,97 | 0,94 | 0,3166 |
| 2 | 15 | $\frac{50 \times 22}{74} = 14,86$ | +0,14 | 0,019 | 0,0013 |
| 3 | 5 | $\frac{14 \times 22}{74} = 4,16$ | +0,16 | 0,025 | 0,0061 |

| | | | | | |
|--------|------|-----------------------------------|--------------------------------------|-------|--------------------------------------|
| 4 | 5 | $\frac{10 \times 33}{74} = 4,45$ | +0,55 | 0,302 | 0,0679 |
| 5 | 23 | $\frac{50 \times 33}{74} = 22,29$ | -12,29 | 148,8 | 0,6774 |
| 6 | 5 | $\frac{14 \times 33}{74} = 6,24$ | -1,24 | 1,53 | 0,2444 |
| 7 | 3 | $\frac{10 \times 19}{74} = 2,60$ | +0,4 | 0,16 | 0,0615 |
| 8 | 12 | $\frac{50 \times 19}{74} = 12,83$ | -0,8 | 0,64 | 0,0498 |
| 9 | 4 | $\frac{14 \times 19}{74} = 3,60$ | +0,4 | 0,16 | 0,0444 |
| Jumlah | 74=N | 74=N | 0= (f _o -f _t) | - | 7,4698= $\frac{(f_o-f_t)^2}{f_t}$ |

$$\frac{(f_o-f_t)^2}{f_t} = 7,4698$$

Setelah harga Kai Kuadrat di ketahui, maka selanjutnya di subsitusikan ke dalam rumus

Koefisien Kontingensi:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2+N}} = \sqrt{\frac{7,4698}{7,4698+74}} = \sqrt{\frac{7,4698}{81,469}} \\
 &= \sqrt{0,09168} = 0,3028
 \end{aligned}$$

Interprestasi:

H_a = Ada korelasi positif yang signifikan antara fasilitas terhadap prestasi belajar.

H_o = Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara fasilitas terhadap prestasi belajar.

Untuk memberikan interpretasi terhadap C , harga C terlebih dahulu di ubah menjadi Phi (ϕ), dengan rumus:

$$\phi = \frac{C}{\sqrt{1-C^2}}$$
$$= \frac{0,3028}{\sqrt{1-(0,3028)^2}} = \frac{0,3028}{\sqrt{1-0,0917}} = \frac{0,3028}{\sqrt{0,9083}} = \frac{0,3028}{0,9528} = 0,3179$$

Harga ϕ yang telah diperoleh di konsultasikan dengan Tabel Nilai “ r ” *Product Moment*, dengan dahulu mencari df-nya: $df=N-nr = 74-2=72$. Dengan df sebesar 72, diperoleh harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,2287 dan taraf signifikansi 1% = 0,2977. Dengan demikian ϕ lebih besar daripada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Dengan ini maka hipotesis H_o ditolak: sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 22 Rejang Lebong.

Lampiran 9 : Determinasi R Square

$$\begin{aligned} R^2 &= (r_{xy})^2 \cdot 100 \\ &= (0,3190)^2 \cdot 100 \\ &= 0,101761 \times 100 \\ &= 10,1761 \% \end{aligned}$$

Angka R square (R^2) adalah 10,1761 %. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangan variabel fasilitas belajar terhadap prestasi belajar sebesar 10,1761 %, sedangkan sisahnya 89,8239% dipengaruhi oleh variabel- variabel lain.

Lampiran 10: Tabel Interpretasi

| Besarnya "r" product moment (r_{xy}) | Interpretasi |
|--|-----------------------------------|
| 0,00 – 0,20 | Sangat rendah atau tidak dianggap |
| 0,20 – 0,40 | Lemah atau rendah |
| 0,40 – 0,70 | Sedang atau baik |
| 0,70 – 0,90 | Kuat atau tinggi |
| 0,90 – 1,00 | Sangat kuat atau sangat tinggi |



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN CURUP)

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Tlp. 0732 21010 - 21759 Fax 21010 Curup 01191 mail staincurup@telkom.net

KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP
Nomor 023 /Sti 02/PPP/00 9/11/ 2017

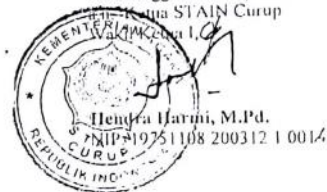
Tentang
PERUBAHAN PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
 - Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 031 Tahun 2016 tentang STATUTA STAIN Curup ;
 - Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor B. 013/08207/2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020 ;
 - Surat Ketua STAIN Curup No 158/Sti 02/PPP/009/01/2017

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
- Pertama** :
- Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd. 19620204 200003 1 004
 - Arsil, M.Pd. 19570919 199803 1 001
- Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N A M A : Eliza Tri Yulianti
N I M : 14531089
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Negeri 22 Rejang Lebong
- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Terjadi perubahan Pembimbing Nama tersebut di atas, Karena yang bersangkutan tidak lulus dan telah melakukan perbaikan skripsi ;
- Kelima** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 30 Nopember 2017



- Tembusan :
- Pembimbing I dan II;
 - Bendahara STAIN Curup;
 - Kasubbag AK;
 - Kepala Perpustakaan STAIN;
 - Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor
Lampiran
Hal

: 999 /In 34/PP.00.9/07/2018
: Proposal Dan Instrumen
: Rekomendasi Izin Penelitian

16 Juli 2018

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kab. Rejang Lebong
Di -
Tempat

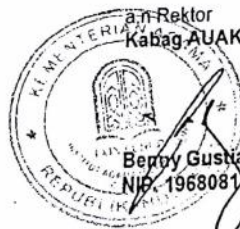
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Curup:

Nama : Eliza Tri Yulianti
NIM : 14531089
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Negeri 22 Rejang Lebong.
Waktu Penelitian : 18 Juli s.d 18 Oktober 2018
Tempat Penelitian : SMP Negeri 22 Kab. Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



an Rektor
Kabag. AUAK, 9/

Benny Gustawan, S.Ag., M.Pd.
NIP. 1968081 199103 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan S.Sukowati No.55 Curup Kode Pos 39114
Telp.(0732) 21457 Fax.(0732) 21942
Email : Dikbud.Rejang.Lebong@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor : 000/1577 /Set.3.Dikbud/2018

TENTANG PELAKSANAAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian dan mendaklanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor : 792/In.34/PP.00.9/07/2018 tanggal 16 Juli 2018 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian atas nama :

Nama : Eliza Tri Yulianti
NIM : 14531089
Jurusan / Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tempat Penelitian : SMP Negeri 22 Kab.Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 18 Juli 2018 s.d 18 Oktober 2018
Judul Skripsi : "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 22 Rejang Lebong."

Pada prinsipnya kami tidak keberatan diadakannya penelitian yang dimaksud dengan catatan / ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Sekolah ditempat yang dimaksud
2. Penelitian tidak boleh menyimpang dari proposal penelitian
3. Harus mentaati semua ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
4. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong
5. Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati ketentuan sebagaimana tersebut diatas
6. Rekomendasi ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian Surat Rekomendasi/Persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Curup, 18 Juli 2018
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Rejang Lebong

FARSISIUS SAMUJI, S.Pd
Pembina Tk.I/IV.b
NIP.19591111 198403 1 008

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth.Bupati Rejang Lebong
2. Yth Ketua Jurusan IAIN Curup
3. Yth.Ka SMP Negeri 22 Kab.Rejang Lebong
4. Arsip



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ELIZA TRI YULIANTI
 NIM : 14531089
 JURUSAN/PRODI : Teknik Informatika / Pendidikan Bahasa Indonesia (PBI)
 PEMBIMBING I : Dr. H. Sidiq Mulyoto, M.Pd
 PEMBIMBING II : Arsil, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Penerapan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di

- * Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing II;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 3 (tiga) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Apabila waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan di larapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ELIZA TRI YULIANTI
 NIM : 14531089
 JURUSAN/PRODI : Teknik Informatika / Pendidikan Bahasa Indonesia (PBI)
 PEMBIMBING I : Dr. H. Sidiq Mulyoto, M.Pd
 PEMBIMBING II : Arsil, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Penerapan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian dengan SKALA CUKUP.

Pembimbing I, 
 Dr. H. Sidiq Mulyoto, M.Pd
 NIP. 19600804 200031004

Pembimbing II, 
 Arsil, M.Pd
 NIP. 19500803 200031004



| No. TAWCAL | Mahasiswa yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing I | Paraf Mahasiswa |
|------------|-----------------------------|--------------------|-----------------|
| 1. 28/10 | Indungus Bab 1.2.3 | <i>[Signature]</i> | |
| 2. 28/10 | Berdasarkan Bab 1.2.3 | <i>[Signature]</i> | |
| 1. 2/10 | kec. Nip. 122. Kuncu | <i>[Signature]</i> | |
| 1. 11/10 | Prinsip-prinsip Bab 1.2.3.4 | <i>[Signature]</i> | |
| 2. 10/10 | Berdasarkan Bab 1.2.3.4.5 | <i>[Signature]</i> | |
| 1. 10/10 | kec. ke-122. Kuncu | <i>[Signature]</i> | |
| 2. | | | |



| No. TAWCAL | Mahasiswa yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing II | Paraf Mahasiswa |
|-------------|---|---------------------|-----------------|
| 1. 28/10 | sec. kuncu - p. kuncu - p. kuncu - p. kuncu | <i>[Signature]</i> | |
| 2. 10/10 | Silaba lengkap pd Bab. Berdiri | <i>[Signature]</i> | |
| 3. 27/09 | KCC ke-122 | <i>[Signature]</i> | |
| 1. 20/08 | Pertemuan pengajaran V. X dan Y | <i>[Signature]</i> | |
| 3. 10/08 | KCC diorgan pd pd I | <i>[Signature]</i> | |
| 4. 02/10/18 | pertemuan ke-122 kuncu | <i>[Signature]</i> | |
| 7. 10/10/18 | KCC | <i>[Signature]</i> | |
| 8. | | | |

DOKUMENTASI









BIOGRAFI



Eliza Tri Yulianti, dilahirkan di desa Barumanis pada tanggal 13 Juli 1996. Anak bungsu dari tiga bersaudara pasangan dari Bapak Ngadino dan Ibu Sri Nadyati. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 28 desa Barumanis pada tahun 2008.

Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 02 Bermani Ulu dan tamat pada tahun 2011, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 04 Rejang Lebong dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2018.